

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK*
TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

DURROTUL ULYA

NIM : 1603096119

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Durrotul Ulya

NIM : 1603096119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Maret 2020
Pembuat Pernyataan,



Durrotul Ulya
NIM. 1603096119



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TAJWID
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS III MI NASHRUL
FAJAR SEMARANG**

Penulis : Durrotul Ulya

NIM : 16030960119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 14 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd

NIP: 198107182009122002

Penguji III,

Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd

NIP: 197601032005012001

Sekretaris/Penguji II,

Dra. Ani Hidayati, M. Pd

NIP.196112051993032001

Penguji IV,

Titik Rahmawati, M. Ag

NIP: 197101222005012001



Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag

NIP: 196912201995031001

NOTA DINAS

Semarang, 16 Maret 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG**
Nama : Durrotul Ulya
NIM : 16030960119
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. H. Fagrur Rozi, M. Ag

NIP: 196912201995031001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG**

Penulis : Durrotul Ulya
NIM : 1603096119

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MI Nashrul Fajar Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk *true experimental*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan tes lisan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas III B sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa.

Analisis data menggunakan uji *T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai membaca Al-Qur'an kelas eksperimen adalah 65,00 dan rata-rata nilai membaca Al-Qur'an kelas kontrol adalah 43,10. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa jumlah total nilai *Pre-Test* siswa pada kelas eksperimen adalah 1139 dan total nilai *Post-test* sejumlah 1950. Sedangkan jumlah total nilai *Pre-Test* siswa pada kelas kontrol adalah 1136 dan total nilai *Post-test* sejumlah 1293. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen lebih meningkat daripada kelas kontrol.

Berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 9,311$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* tajwid berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MI Nashrul Fajar Semarang.

**Kata Kunci: Pengaruh, Media Pembelajaran *Big Book* Tajwid,
Kemampuan membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadits.**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Untuk penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اؤ

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwr. wb

Alhamdulillah, puji syukur atas segala petunjuk dan limpahan rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III MI Nashrul Fajar Semarang” dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Selesainya skripsi ini tentu tidak akan lepas dari segala pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Hj. Lift AnisMa’sumah, M.Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Hj. Zulaikhah, M.Pd.
3. Dosen Pembimbing, Dr. H. Fakrur Rozi, M. Ag yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penulisan skripsi.
4. Tim Validator, Hj. Zulaikhah, M. Pd yang telah memberikan saran serta masukan pada produk penelitian skripsi peneliti.
5. Kepala Madrasah MI Nashrul Fajar Semarang, guru kelas III MI Nashrul Fajar dan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yang memberikan banyak arahan dari sebelum penelitian hingga penelitian ini selesai.

6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Ali Mustofa dan Ibu Darmi'ah; kakak peneliti, Chasanul Fuad atas kasih sayang, motivasi, dukungan dan do'a yang tidak pernah terhenti.
7. Segenap Dosen FITK yang telah membekali pengetahuan selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
8. Keluarga besar Al Falah, khususnya teman-teman asrama Al-Falah (Muiz, MbakYaya, MbakFathi'ah, Mbak Ma'rifah, Mbak Robi', Mbak Mira, Fatin, Nafis, Afifah) atas segala bantuan tenaga dan pikiran dalam berjuang di TPQ Al-Falah serta mengajarkan peneliti tentang arti kekeluargaan. Santri dan santriwati TPQ Al-Falah yang mengajarkan kepada peneliti arti kesabaran, semangat serta kegembiraan.
9. Teman-teman ku Muiz, Sandy, Zidan, Nabila, Anggun, Dina, Diyah Ayu, Ayu Fitri yang telah membantu dengan maksimal dalam pengerjaan produk penelitian skripsi peneliti.
10. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016, terkhusus kelas C yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.
11. Teman-teman PPL MI Nashrul Fajar Semarang (Hasna, Ani, Dina, Mbak Tuti, Anggun, Ayu Fitriani, Diyah Ayu, Kohir dll) yang telah membantu selama proses penelitian.
12. Kepada kakak Anggun Latifah, Diyah Ayu, dan Hasnannisa Perwiratih I. Yang telah mengantar dan menemani peneliti selama melakukan penelitian.

13. Teman-teman KKN Posko59 (Arina, Choi, Eli, Zulfa, Megan, Jannati, Ainun, Sri, Yuni, Mbak amel, Faiz, Sultan, Aa', Anang) Desa Karang anyar, Kecamatan Tuntang, Kab. Semarang, pengalaman hidup bersama dengan kalian akan selalu peneliti kenang.
14. Teman-teman HMJ PGMI Periode 2019, teman-teman Ikaasa, teman-teman berjuang dari MA (Mbak Dia, mbak Siti, Inayah, Khanit), kalian sangat berarti dan pengalaman bersama kalian akan peneliti kenang.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Semarang, 16 Maret 2020

Peneliti,



Durrotul Ulya

NIM. 1603096119

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II : MEDIA <i>BIG BOOK</i> TAJWID DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Media Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Manfaat Media Pembelajaran	9
c. Tujuan Media Pembelajaran	10
d. Dasar Ayat tentang Media Pembelajaran.....	11
2. Media <i>Big Book</i>	13
a. Pengertian <i>Big Book</i>	13

b.	Ciri-ciri <i>Big Book</i>	14
c.	Tujuan <i>Big Book</i>	14
d.	Langkah Pembuatan <i>Big Book</i>	15
e.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Big Book</i>	16
3.	Tajwid	18
a.	Pengertian Tajwid.....	18
b.	Tujuan Ilmu Tajwid	19
c.	Dalil Al-Qur'an tentang Tajwid	20
d.	Materi Tajwid Kelas III.....	21
4.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	22
a.	Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
b.	Adab membaca Al-Qur'an	23
c.	Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	25
d.	Metode Membaca Al-Qur'an	26
e.	Faktor Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	28
B.	Kajian Pustaka	30
C.	Hipotesis	33

BAB III: METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	36
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	37
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
F.	Teknik Analisis Data	43

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	52
B. Hasil Analisis Data.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Kata Penutup.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nilai <i>Pretest</i>
Tabel 4.2	Daftar Nilai <i>Posttest</i>
Tabel 4.3	Lembar Validasi Media Pembelajaran
Tabel 4.4	Uji Normalitas Tahap Awal
Tabel 4.5	Uji Homogenitas Tahap Awal
Tabel 4.6	Data Uji Persamaan Rata-rata
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir
Tabel 4.9	Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Tahap Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen (Kelas III A)
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas kontrol (Kelas III B)
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas III C dan III D
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Pertemuan 1
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 1
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Pertemuan 2
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Pertemuan 2
Lampiran 9	Instrumen Penilaian Tes Lisan
Lampiran 10	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas III A
Lampiran 11	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas III B
Lampiran 12	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas III C
Lampiran 13	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas III D
Lampiran 14	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas III A
Lampiran 15	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas III B
Lampiran 16	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas III C
Lampiran 17	Uji Normalitas Tahap Awal Kelas III D
Lampiran 18	Uji Homogenitas Tahap Awal

- Lampiran 19 Uji Persamaan Rata-rata
- Lampiran 20 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen (Kelas III A)
- Lampiran 21 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (Kelas III B)
- Lampiran 22 Lembar Wawancara
- Lampiran 23 Lembar Observasi
- Lampiran 24 Lembar Nilai Observasi Kelas Eksperimen (Kelas III A)
- Lampiran 25 Lembar Nilai Observasi Kelas Kontrol (Kelas III B)
- Lampiran 26 Lembar Validasi Media *Big Book* Tajwid
- Lampiran 27 Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen (Kelas III A)
- Lampiran 28 Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol (Kelas III B)
- Lampiran 29 Uji Homogenitas Tahap Akhir
- Lampiran 30 Uji Perbedaan Rata-rata
- Lampiran 31 Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 32 Media Pembelajaran *Big Book* Tajwid
- Lampiran 33 Lembar Hasil Uji Laboratorium
- Lampiran 34 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 35 Surat Izin Riset
- Lampiran 36 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 37 Sertifikat IMKA
- Lampiran 38 Sertifikat TOEFL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci di muka bumi ini yang terjaga. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT sekaligus pedoman hidup bagi setiap muslim. Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban dan keniscayaan. Jika setiap muslim hanya bisa membaca Al-Qur'an tanpa memahami kandungannya, jalan kehidupannya bukanlah sebagai muslim sejati, karena pegangan hidup seorang muslim adalah Al-Qur'an.¹

Membaca Al-Qur'an dapat dikatakan ibadah apabila membacanya tidak dilakukan dengan sembarangan. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia.

Seseorang harus mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tuntunan. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhrajnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan sudah diterapkan dalam berbagai jenis pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun

¹Abu Nizhan, *Buku Pintar Al Qur'an*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), hal. 10.

nonformal. Hampir semua pendidikan formal yang ada di Indonesia mengajarkan cara membaca Al-Qur'an, khususnya lembaga pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI).

Al-Qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Materi yang terkandung dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI meliputi surat-surat dalam Al-Qur'an, kandungan surat, tuntunan membaca Al-Qur'an (tajwid), serta hadits. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits di kelas 3 semester 2 meliputi surat Al-Qari'ah, surat At-Tin, surat Al-Fatihah, surat Al-Ikhlash, dan hadits tentang persaudaraan.

Untuk membaca surat-surat dalam Al-Qur'an dengan benar maka perlu mengetahui tentang ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW. Tajwid juga biasa disebut dengan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an. Faedah ilmu tajwid adalah menjaga lisan dari kesalahan dalam mengucapkan atau membaca Al-Qur'an.²

Pelajaran tajwid merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami jika diajarkan hanya dengan menjelaskan teori.

²Nizhan, *Buku Pintar Al Qur'an*, hal. 13

Maka dari itu, materi tajwid yang diajarkan di MI selain berdiri sendiri juga digabung dengan materi-materi lain. Namun, pembelajaran ilmu tajwid yang dilakukan secara monoton di zaman sekarang ini menjadikan pembelajaran menjadi membosankan bagi anak. Pembelajaran secara monoton yang dimaksud oleh penulis adalah pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah hanya mengajarkan tentang konsep dasar tajwid kepada anak. Padahal anak memerlukan pengalaman secara langsung untuk memudahkannya menyerap materi yang disampaikan.

Pembelajaran tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits di kelas 3 difokuskan kepada praktik secara langsung untuk mengenal tajwid dalam surat-surat di Al-Qur'an. Contohnya yaitu dalam surat Al-Qari'ah, salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran surat Al-Qari'ah adalah mengenal hukum bacaan. Namun, di dalam materi surat Al-Qari'ah tidak dijelaskan secara rinci mengenai hukum bacaan (tajwid). Untuk itu, perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami hukum bacaan dalam surat Al-Qari'ah, baik itu bacaan mad, nun sukun, atau tanwin.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu pembelajaran di kelas agar tidak monoton. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat mengajarkan materi kepada anak secara teoritis dan praktis. Karakteristik jenis media yang

digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain, media audio, media visual, media audio visual. Media visual dibagi dalam berbagai jenis, salah satu contohnya media big book.

Big book adalah media berupa buku yang dibuat dalam ukuran besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat. *Big book* banyak disenangi anak-anak karena memiliki daya tarik tersendiri, seperti ukurannya yang besar, gambar yang berwarna warni, tulisan yang berukuran besar, dan memiliki kalimat yang sederhana.³

Proses pembelajaran di MI Nashrul Fajar, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas 3 semester 2 materi surat Al-Qari'ah hanya menggunakan buku paket. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran jadi monoton dan membosankan. Kemudian materi menjadi sulit tersampaikan kepada anak, terutama materi tentang hukum bacaan (tajwid). Karena materi tajwid merupakan salah satu materi yang sulit dipahami jika tanpa adanya media pembantu atau praktik secara langsung. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kurang maksimal. Penerapan hukum bacaan tajwid yang kurang tepat ketika membaca Al-Qur'an menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

³Aqila Darma Synta, "*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas I SD Negeri Delengan 2 Prambanan Sleman*," *Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY*, 2015, hal. 6.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits yaitu dengan menggunakan media.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah dengan menggunakan media *big book* tajwid. Media *big book* tajwid selain untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, juga digunakan sebagai daya tarik agar siswa tertarik dalam belajar hukum bacaan (tajwid) dalam surat-surat di Al-Qur'an, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa dapat memahami pelajaran tersebut dan siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan tuntunan.

Dari uraian di atas, penulis terdorong untuk mengambil judul *“Pengaruh Penggunaan Media Big Book Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI Nashrul Fajar.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penggunaan media *big book* tajwid

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas III MI Nashrul Fajar?"

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah meneliti tentang seberapa besar pengaruh penggunaan media *big book* tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas III MI Nashrul Fajar.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam penggunaan media pembelajaran dan pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khazanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

b. Secara praktis

- 1) Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Nashrul Fajar.
- 2) Bagi guru, penerapan media *big book* tajwid dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa

dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.

- 3) Bagi madrasah, hasil dari penelitian penggunaan media *big book* tajwid ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.
- 4) Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

BAB II

MEDIA *BIG BOOK* TAJWID DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.⁴

Media dalam bahasa Arab disebut dengan perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 120.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media harus melibatkan siswa, baik dalam hal mental ataupun aktivitas pembelajaran. Media yang menyenangkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran mempunyai beberapa fungsi, khususnya media visual yaitu sebagai berikut:

- 1) *Fungsi atensi*, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) *Fungsi afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- 3) *Fungsi kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar

pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) *Fungsi kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

c. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran yaitu untuk membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.⁵ Melalui media pembelajaran penyampaian pesan dan informasi tentang materi pelajaran dapat diterima lebih jelas oleh siswa, sehingga proses dan hasil belajar menjadi lebih baik. Adapun manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.

⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 99

- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

d. Dasar Ayat tentang Media Pembelajaran

Sebagaimana disebutkan dalam Al Qur'an surat Al Alaq ayat 4-5, yang artinya:

“yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”
(QS. Al Alaq/96: 4-5).⁶

Tafsir dari ayat di atas yaitu, Allah menjadikan pena sebagai sarana berkomunikasi antar sesama manusia, sekalipun letaknya saling berjauhan, dan ia tak ubahnya lisan yang bicara. *Qalam* atau pena adalah benda mati yang tidak bisa memberikan pengertian. Oleh sebab itu Zat Yang Menciptakan benda mati sebagai alat komunikasi, sesungguhnya tidak ada kesulitan bagi-Nya menjadikan dirimu (Muhammad) bisa membaca dan memberi penjelasan serta pengajaran, apalagi engkau adalah manusia yang sempurna.

Di sini Allah menyatakan bahwa diri-Nyalah yang menciptakan manusia dari *'alaq*, kemudian mengajari manusia dengan perantara *qalam*. Demikian itu agar

⁶M Quraish Sihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 402.

manusia menyadari bahwa dirinya diciptakan dari sesuatu yang paling hina, hingga ia mencapai kesempurnaan kemanusiaannya dengan pengetahuannya tentang hakekat segala sesuatu.

Kemudian Allah menambahkan penjelasan-Nya dengan menyebutkan nikmat-nikmat-Nya kepada manusia. Sesungguhnya Zat Yang Memerintahkannya Rasul-Nya membaca, Dia-lah Yang Mengajarkan berbagai ilmu yang dinikmati oleh umat manusia, sehingga manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Pada mulanya manusia itu bodoh, ia tidak mengetahui apa-apa. Lalu apakah mengherankan jika Ia mengajarimu (Muhammad) membaca dan mengajarimu berbagai ilmu selain membaca, sedangkan engkau memiliki bakat untuk menerimanya?

Sungguh jika tidak ada *qalam*, maka Anda tidak akan bisa memahami berbagai macam ilmu pengetahuan, tidak akan bisa menghitung jumlah pasukan tentara, semua agama akan hilang, manusia tidak akan mengetahui kadar pengetahuan manusia terdahulu, penemuan-penemuan dan kebudayaan mereka, dan jika tidak ada *qalam* maka sejarah orang-orang terdahulu tidak akan tercatat.⁷

⁷Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1993), hal. 347-348.

Ayat di atas menjelaskan bahwa media (perantara) merupakan hal penting dalam pembelajaran dikarenakan dapat digunakan sebagai penyampaian pengetahuan. Dari yang tidak tahu menjadi tahu serta mengartikan informasi yang tidak dapat dijelaskan oleh guru. Tanpa media, pembelajaran akan lebih sulit untuk dicerna atau ditangkap oleh siswa.

2. Media *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Big book adalah media cerita bergambar yang sesuai untuk kegiatan belajar di kelas. Buku cerita bergambar ini memiliki ukuran dan isi yang besar disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Ada bermacam-macam gambar dan teks yang memiliki karakteristik warna-warni yang memungkinkan anak tertarik untuk membuka dan melihat isinya. Dengan menggunakan media *big book*, siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar karena sebagaimana diketahui bahwa anak-anak cenderung lebih menyukai cerita bergambar. Sementara

itu, ukuran tulisan pada *big book* yang cukup besar memungkinkan anak mudah membaca setiap kalimatnya.⁸

b. Ciri-ciri *Big Book*

Big book adalah media berupa buku yang dibuat dalam ukuran besar untuk mengajarkan siswa belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang berisi gambar serta cerita singkat. Sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini.

- 1) Cerita singkat (10-15 halaman)
- 2) Pola kalimat jelas
- 3) Gambar memiliki makna
- 4) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- 5) Jalan cerita mudah dipahami⁹

c. Tujuan *Big Book*

Buku bergambar merupakan media yang sangat baik untuk membangun sosial dan emosional siswa, membiasakan siswa untuk mengeluarkan pikiran yang ditemukan dari cerita tersebut. Melalui pembacaan cerita,

⁸Much Deniatur, "*Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar*," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 2, 2017, hal. 190.

⁹Karge & Bones, "*Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal di LPTK*," United States Agent International Development, 2014, hal. 53.

anak dapat belajar lebih banyak tentang pengetahuan dan keterampilan emosional dengan mudah.¹⁰

Penggunaan *big book* dalam pembelajaran juga memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi pengalaman membaca
- 2) Membantu siswa untuk memahami buku
- 3) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa
- 4) Memberi peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik
- 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
- 6) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa
- 7) Menggali informasi¹¹

d. Langkah Pembuatan *Big Book*

Adapun langkah-langkah pembuatan *big book* yang dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana sebagai berikut:

¹⁰Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini,” Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 3, no. 1, 2016, hal. 48-59.

¹¹ Karge & Bones, “*Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal di LPTK,*” United States Agent International Development, 2014, hal. 54.

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3 8-10 halaman atau 10-15 halaman, krayon, pensil, spidol, lem dan kertas HVS.
- 2) Tentukan sebuah topik cerita.
- 3) Siapkan gambar ilustrasi sesuai dengan isi cerita.
- 4) Tentukan judul yang sesuai dengan *big book*.
- 5) Tentukan gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama pengarangnya.¹²

e. Kelebihan dan Kekurangan *Big Book*

Big book adalah suatu media pembelajaran yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan mempunyai kelebihan. Kelebihan media pembelajaran *big book* adalah sebagai berikut:

- 1) *Big book* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca *Big book* bersama-sama di depan kelas, peserta didik akan memperoleh pengalaman membaca yang sebenarnya tanpa merasa takut salah.
- 2) *Big book* memungkinkan semua peserta didik melihat tulisan yang sama manakala guru membaca tulisan tersebut. Ukurannya yang besar membantu peserta

¹² Karge & Bones, “*Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal di LPTK*,” United States Agent International Development, 2014, hal. 56.

didik dapat melihat tulisan dalam *big book* yang sedang dibaca oleh guru.

- 3) Penggunaan *big book* memungkinkan peserta didik secara bersama-sama dan dengan bekerjasama memberi makna kepada tulisan di dalamnya.
- 4) *Big book* memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lambat dalam membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya. Selain itu, *big book* membuat guru dan peserta didik berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama.
- 5) *Big book* disukai semua peserta didik termasuk mereka yang lambat dalam membaca, karena dengan membaca *big book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri peserta didik bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- 6) Penggunaan *big book* akan mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
- 7) Belajar dengan *big book* memberikan pengalaman sosial kepada peserta didik yaitu dalam hal berbagi pengalaman pada peserta didik saat mengomentari gambar dan bacaan *big book*.¹³

¹³ Solehuddin, dkk, *Pembaharuan Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 7.

Selain memiliki kelebihan berdasarkan paparan sebelumnya, dalam penggunaannya untuk menstimulus kemampuan membaca anak, *big book* juga memiliki kekurangan. Penggunaan *big book* menuntut kreativitas guru, dengan begitu keberhasilan *big book* sangat bergantung pada guru. Guru yang kreatif dalam menciptakan dan menggunakan media *big book* tentu akan menghasilkan media *big book* yang baik dan dapat menggunakannya dengan baik pula sehingga kemampuan membaca anak akan terstimulus dengan baik, begitu pula sebaliknya.¹⁴

3. Tajwid

a. Pengertian Tajwid

Lafadz tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya. Yang dimaksud hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu-waktu.

Secara bahasa, ilmu tajwid berasal dari kata *jawwada* yang mengandung arti tahsin, artinya memperbaiki atau memperelok. Sedangkan menurut

¹⁴ Denny Setiawan, dkk, *Belajar Membaca yang Menyenangkan dengan Big Book*, (Jakarta: Indolatih Manajemen, 2001), hal. 41.

istilah adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW. Tajwid pun biasa disebut sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara mengucapkan kalimat-kalimat Al Qur'an.

b. Tujuan Ilmu Tajwid

Tujuan dan kegunaan ilmu tajwid adalah supaya pembaca Al-Qur'an dapat membaca dengan baik dan benar sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah saw. sehingga Al-Qur'an tetap terjaga dan terpelihara, baik yang berakibatkan kepada pengertian maupun kepada kaidah bahasa Arab itu sendiri.

Pencetus ilmu tajwid adalah Abu Umar Hafsh bin Umar bin Abdul Aziz Ad-Dury. Beliau adalah qari' terkenal pada zamannya yang dilahirkan di Irak, di kampung Ad-Dury, tahun 150 H. Beliau wafat pada bulan syawal, tahun 246 H. Namun, ada juga yang mengatakan tahun 248 H. Sedangkan ulama pertama yang mengodifikasi ilmu tajwid adalah Abu Ubaid Al-Qasim bin Salam, beliau adalah ulama ahli fikih sekaligus hakim. Abu Ubaid Al-Qasim dilahirkan di kampung Harah dan meninggal di Mekah tahun 224 H.

Faedah ilmu tajwid adalah menjaga lisan dari kesalahan dalam mengucapkan atau membaca Al Qur'an. Adapun hukum mempelajarinya adalah *fardhu kifayah*, namun membaca Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid adalah wajib ain (kewajiban individu). Jadi, mungkin saja *qari'* bacaannya bagus dan benar, namun sama sekali dia tidak mengetahui istilah-istilah ilmu tajwid, semisal *idzhar*, maddan lain sebagainya. Baginya hal itu sudah cukup bila kaum muslimin yang lain telah banyak yang mempelajari ilmu tajwid. Karena sekali lagi mempelajari teori tajwid hukumnya *fardhu kifayah*. Lain halnya dengan orang yang tidak mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, maka menjadi wajib baginya untuk berusaha memperbaiki bacaannya sehingga mencapai standar yang telah ditetapkan oleh Rasulullah saw.

c. Dalil Al-Qur'an tentang Tajwid

Dalil untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah firman Allah swt. surat Al-Muzammil ayat 4 yang artinya:

“Dan bacalah Al Qur'an itu dengan tartil.” (QS. Al Muzamil [73]:4).¹⁵

Tafsir dari ayat di atas adalah Allah swt. memerintahkan rasul-Nya untuk mengisi sebagian besar

¹⁵ Nizhan, *Buku Pintar Al Qur'an*, hal. 13-14.

malam dengan salat dan membaca Al-Qur'an. Rasul pun sesuai perintah Tuhannya, beserta sekelompok orang yang mengikutinya menjalankan perintah itu. Bacalah Al-Qur'an secara perlahan-lahan sehingga jelas huruf dan saat berhentinya.

Membaca Al-Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib, siapa yang tidak membacanya dengan tajwid maka ia berdosa karena dengan tajwidlah Allah swt. menurunkan Al-Qur'an dan dengan demikian pula Al-Qur'an sampai kepada kita dari-Nya. Oleh karena itu, tidak diperbolehkan membaca Al-Qur'an dengan sembarangan melainkan haruslah dibaca dengan tajwid yang baik dan benar sesuai dengan yang telah diajarkan.

d. Materi Tajwid Kelas III

Materi tajwid kelas III MI Semester 2 yang terangkum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi, pengertian mad dan macam-macam mad.

Mad menurut bahasa berarti memanjangkan dan menambah. Menurut istilah berarti memanjangkan suara dengan salah satu huruf dan huruf-huruf mad. Secara umum mad dibagi menjadi dua, yaitu mad asli dan mad far'i. Mad asli hanya ada satu yaitu mad thabi'i. Adapun mad far'i ada tiga belas. Akan tetapi, yang dipelajari di

kelas III semester 2 hanya mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil.¹⁶

4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan.¹⁷ Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam *mushaf* (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah)¹⁸. Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah kesanggupan untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhrajnya.

¹⁶ Suntari, *Buku Guru Al-Qur'an Hadits Kelas III*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2016), hal. 4.

¹⁷ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1988), hal. 4.

¹⁸ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bima Sejati, 2003), hal. 50.

b. Adab Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan undang-undang yang abadi untuk kemaslahatan umat manusia, benteng pertahanan syari'at Islam yang utama serta merupakan landasan sentral bagi tegaknya aqidah, muamalah, dan akhlakul karimah. Membaca Al-Qur'an dapat dikatakan ibadah apabila membacanya tidak dilakukan dengan sembarangan. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia. Oleh karena itu ada beberapa adab dan tatacara dalam membaca Al-Qur'an, di antaranya yaitu:

1) Dalam keadaan bersuci

Jika ada yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan berhadas kecil, maka menurut kesepakatan umat Islam hal itu diperbolehkan, ia tidak dikatakan melakukan perbuatan makruh tetapi dianggap meninggalkan sesuatu yang utama. Sementara orang yang berhadas besar diharamkan untuk membaca Al-Qur'an, sedikit ataupun banyak.

2) Memilih tempat yang pantas dan suci

Ada beberapa tempat yang tidak tepat dan tidak sesuai untuk membaca Al-Qur'an seperti di WC, kamar mandi, pada saat buang air, di jalanan dan di tempat-tempat kotor. Hendaknya pembaca Al-Qur'an

memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, dan rumah yang sesuai dengan kondisi Al-Qur'an yang suci dan merupakan firman Allah swt. yang Maha Suci.

3) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Pembaca Al-Qur'an disunahkan menghadap ke arah kiblat secara tenang, menundukkan kepala dan berpakaian yang sopan seolah-olah pembaca berhadapan dengan Allah swt. untuk bercakap-cakap dan berdialog dengan-Nya. Karena dengan melakukan hal tersebut sudah menunjukkan betapa berharganya Al-Qur'an dan menganggapnya sebagai barang miliknya yang paling berharga dalam kehidupannya.

4) Bersiwak

Selayaknya seorang *qari'* (pembaca) jika akan membaca Al-Qur'an membersihkan giginya terlebih dahulu, baik dengan cara bersiwak ataupun dengan cara lain.

5) Membaca *ta'awudz* sebelum membaca Al-Qur'an

Hanya membaca Al-Qur'an yang diperintahkan membaca *ta'awudz* terlebih dahulu sebelum membacanya. Untuk membaca bacaan selain Al-Qur'an tidak perlu membaca *ta'awudz* cukuplah dengan membaca *basmalah* saja.

6) Membaca dengan tartil

Tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, membaca dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya) dan sifat-sifatnya.¹⁹

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah:

1) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar adalah kembang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).²⁰ Yang dimaksud peneliti membaca dengan lancar adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus.

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf (Al-Qur'an) sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya diucapkan.²¹ Ilmu tajwid

¹⁹ Abdul Majid Khon, *Praktik Qiro'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2008), hal. 41.

²⁰W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 559.

²¹Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 118.

berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.

3) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

d. Metode Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu adanya metode yang tepat agar tujuan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar dapat tercapai. Metode membaca Al-Qur'an di antaranya yaitu:

1) Metode qiro'ati

Metode ini disusun oleh K.H. Dahlan Salim Zarkasyi tahun 1986. Dalam pengajaran qiro'ati, terdapat beberapa petunjuk di antaranya:

- a) Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan.
- b) Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun anak dalam membaca.

- c) Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang.
- d) Apabila dalam membaca, anak masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa.²²

Untuk mengajarkan buku jilid 1-2 metode ini, guru diharuskan telaten mengajari murid seorang demi seorang. Ini supaya guru mengerti kemampuan anak-anak didiknya. Untuk jilid 3-6 dilakukan secara klasikal, yaitu beberapa murid membaca dan menyimak bersama dalam satu ruangan. Dalam perkembangannya, sasaran metode qiro'ati semakin diperluas.

2) Metode Iqra'

Metode Iqra' ditemukan oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta, yang terdiri dari 6 jilid. Terdapat tiga model pengajaran metode ini, yaitu:

- a) Cara Belajar Santri Aktif (CBSA). Guru berperan sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan.
- b) Privat (Individual) yaitu guru menyimak seorang demi seorang.

²² Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiro'ati*, (Semarang: Koordinator Pelaksana Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiro'ati, 1994), hal. 3.

- c) Asistensi yaitu jika tenaga guru tidak mencukupi, murid yang mahir bisa turut membantu mengajar murid-murid lainnya.²³

3) Metode Al-Barqy

Metode ini hanya menggunakan buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Metode Al-Barqy sebetulnya tidak jauh berbeda dengan metode Iqra' yang berkembang beberapa tahun terakhir. Metode Al-Barqy merupakan perpaduan antara metode ho-no-co-ro-ko (Jawa) dan metode Arab. Akan tetapi, agar lebih efektif, metode ho-no-co-ro-ko yang terdiri dari 5 suku kata itu dipadatkan menjadi 4 suku kata saja. Misalnya a-da-ra-ja, ma-ha-ka-ya. Jadi, sebisa mungkin diusahakan anak-anak tidak asing dengan bacaan yang tengah mereka pelajari.

e. **Faktor Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dibedakan menjadi 3, yaitu:

1) Faktor Internal (dari dalam diri siswa)

Faktor internal meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa. Kondisi jasmani meliputi kondisi organ-

²³ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an Metode Iqra'*, (Balai Litbang LPTQ Nasional, 1990), hal. 1.

organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat. Kondisi rohani siswa meliputi intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara umum terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang mempengaruhi adalah keluarga, orang tua, guru, teman, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Strategi dalam hal ini merupakan seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.²⁴

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 136.

B. Kajian Pustaka

Kajian tentang penggunaan media dalam pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik berupa jurnal maupun karya ilmiah lainnya. Beberapa karya ilmiah yang terkait tentang penelitian ini adalah:

Skripsi Fita Iktamalia, Mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video *Stop Motion* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam di MI Rujchaniyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.” Skripsi ini menyimpulkan bahwa media *stop motion* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV materi sumber daya alam. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran dan menggunakan metode eksperimen, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media *stop motion* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penulis menggunakan media *big*

book untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.²⁵

Skripsi Irana Citra Dewi, Mahasiswa jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Adobe Flash* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.” Skripsi ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Adobe Flash* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 78,06 sedangkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol adalah 72,16.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran dan menggunakan metode eksperimen, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan, mata pelajaran yang diteliti, kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media berbasis *Adobe Flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penulis

²⁵ Dikutip dari skripsi Fita Iktamalia, 2017, “*Pengaruh Penggunaan Media Video Stop Motion terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Sumber Daya Alam di MI Rujchaniyyah Sumberejo Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017,*” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.²⁶

Jurnal dari Evi Khudriyah Laily dan Ganes Gunansyah yang berjudul “Penggunaan Media *Bog Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya.” Jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas V antara kelas eksperimen yang menggunakan media *big book* dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) nilai kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen lebih besar yaitu 85,19 jika dibandingkan dengan nilai kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol yaitu 65,76. Selain itu juga dilakukan uji-t dengan hasil bahwa hipotesis “Adanya pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya” diterima.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media *big book* dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada kemampuan yang ingin dicapai dan tempat penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan

²⁶ Dikutip dari skripsi Irana Citra Dewi, 2019, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*,” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

berpikir kritis siswa, sedangkan penulis menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa.²⁷

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁸ Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *big book* tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas III MI Nashrul Fajar.

H_1 : Ada Pengaruh signifikan penggunaan media *big book* tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas III MI Nashrul Fajar.

²⁷ Dikutip dari jurnal Evi Khudriyah Laily dan Ganes Gunansyah yang berjudul "*Penggunaan Media Bog Book terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya,*" JPGSD, Vol. 6, no. 10, 2018.

²⁸

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada.²⁹

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang berdesain “*pretest-posttest control design.*” Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini adalah mencari efek dari perlakuan yang diberikan.

Adapun pola desain penelitian eksperimen ini adalah:

R₁ X O₁

R₂ O₂

Keterangan :

R₁= kelas eksperimen

O₁= hasil pengukuran pada kelompok eksperimen

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

R_2 = kelas kontrol

O_2 = hasil pengukuran pada kelompok kontrol

X = *treatment*

Desain ini memuat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama menggunakan media pembelajaran berupa *big book* tajwid dalam pembelajaran, sementara kelompok kedua tidak menggunakan media dan hanya menggunakan buku paket dalam pembelajaran. Kelompok yang diberi perlakuan disebut dengan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelompok kontrol.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. MI Nashrul Fajar dipilih sebagai tempat penelitian karena adanya permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 tepatnya dimulai tanggal 6 Februari 2020 sampai 27 Februari 2020.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Nashrul Fajar tahun ajaran 2019/2020 sebanyak peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas yaitu:

- a. Kelas III A sebanyak 30 peserta didik
- b. Kelas III B sebanyak 30 peserta didik
- c. Kelas III C sebanyak 31 peserta didik
- d. Kelas III D sebanyak 32 peserta didik

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau seluruh dari jumlah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi, yaitu peserta didik kelas III A yang berjumlah 30 peserta didik dan kelas III B yang berjumlah 30 peserta didik.

Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan, terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.117.

mendapatkan perlakuan. Pada penelitian ini kelas eksperimen akan menggunakan media *big book* tajwid dalam pembelajaran, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Oleh karena itu, maka kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini yaitu kelas III A, sedangkan kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas III B.

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel

adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *big book* tajwid, dengan indikator:

- 1) *Big book* memiliki sampul dan judul yang menarik
- 2) Tulisan dalam *Big book* besar dan jelas, sehingga memungkinkan seluruh siswa melihat tulisan tersebut.
- 3) Materi dalam *Big book* dikemas dengan cerita menarik yang membuat siswa mudah memahami materi.
- 4) *Big book* dibuat dengan penuh warna sehingga siswa mudah tertarik untuk belajar

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 60-61.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dalam eksperimen pengubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas III MI Nashrul Fajar. Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah:

1) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar adalah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).³² Yang dimaksud peneliti membaca dengan lancar adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus.

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf (Al-Qur'an) sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya diucapkan.³³ Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari

³²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 559.

³³Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 118.

kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.

3) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara tidak terstruktur kepada guru kelas III A dan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III A untuk mendapatkan informasi tentang jumlah seluruh siswa kelas III, kemudian jumlah siswa di masing-masing kelas dan

karakteristik siswa kelas III A. Wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits yaitu untuk mendapatkan informasi seputar pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas III.

b. Tes Lisan

Menurut Nurgiyantoro, tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Selain itu, tes adalah salah satu bentuk pengukuran untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik.³⁴ Arikunto menyatakan pula bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁵ Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tes merupakan alat atau instrumen pengumpul data utama yang digunakan dalam suatu penelitian. Penggunaan tes dimaksudkan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan di kelas. Nurgiyantoro menjelaskan bahwa tes lisan di kelas

³⁴B Nurgiyantoro, *Penelitian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 105.

³⁵S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 193.

dimaksudkan sebagai tes yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran.³⁶ Tes lisan yang digunakan oleh peneliti yaitu praktik secara langsung. Sebelum siswa praktik membaca Al-Qur'an secara langsung, siswa diberikan penjelasan tentang kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan media *big book*. Hal ini bertujuan agar siswa lebih terarah ketika praktik membaca Al-Qur'an secara langsung.

c. Observasi

Dikutip dari buku Metode Penelitian Pendidikan, menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁷ Dalam hal ini observasi digunakan untuk menilai kegiatan atau pengamatan terhadap perlakuan yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu penilaian terhadap penggunaan media *big book* tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran.

³⁶Nurgiyantoro, *Penelitian Pembelajaran Bahasa*, hal. 90.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 203.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, meliputi:

1. Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan untuk menentukan sampel dari semua populasi kelas III MI Nashrul Fajar yang berasal dari kondisi awal yang sama. Data yang digunakan adalah data nilai *pre-test*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors.

Apabila data masih disajikan secara individu maka uji normalitas data sebaiknya dilakukan dengan Uji Liliefors, karena Uji Liliefors jauh lebih teliti dibandingkan dengan Uji Chi-Kuadrat. Kelebihan Liliefors test adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil ($n=4$).

Misalkan kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n . Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Langkah-langkah pengujian hipotesis diatas, adalah:

- 1) Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$ (\bar{X} adalah rata-rata dan s merupakan simpangan baku sampel)
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini sebagai L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0

yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, yang selanjutnya untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah semua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak.

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah *uji Bartlett* sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2$, artinya semua sampel mempunyai varians sama.

H_1 : paling sedikit salah satu varians tidak sama.

Untuk menguji homogenitas tiap sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2\}$$

dengan

dan $B = (\log s^2) \times \sum (n_i - 1)$

Keterangan:

X^2 = Statistika chi kuadrat

n_i = Jumlah peserta didik tiap kelas

S^2 = varians gabungan semua sampel

Untuk menguji semua varians tersebut sama atau tidak maka X_{hitung}^2 dikonsultasikan dengan X_{tabel}^2 dengan $\alpha = 5\%$. Jika X_{hitung}^2 maka H_0 diterima.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata pada tahap awal digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesisnya yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (ada kesamaan rata-rata awal kemampuan pemecahan masalah kedua kelas sampel)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (tidak ada kesamaan rata-rata awal kemampuan pemecahan masalah kedua kelas sampel)

2. Menentukan statistik yang digunakan yaitu uji t dua pihak.

3. Menentukan taraf signifikan yaitu $\alpha = 5\%$.

4. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, di mana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ di dapat dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan

peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

5. Menentukan statistik hitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$
$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1 + (n_2 - 1)s_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata data kelas eksperimen.

\bar{x}_2 = Rata-rata data kelas kontrol

n_1 = Banyaknya data kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya data kelas kontrol

s^2 = Varian gabungan

Dengan kriteria pengujian diterima H_0 apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, $t_{tabel} = 1 - \frac{1}{2}\alpha$ didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan 5% dan tolak H_0 untuk harga t lainnya.

2. Analisis Lembar Observasi

Analisis data yang didapat dari hasil observasi meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang didapat dari pengamatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama pembelajaran sesuai panduan lembar observasi.
 - b. Menghitung poin skor yang diperoleh siswa.
 - c. Menggabungkan skor observasi dengan skor *posttest* siswa untuk mendapatkan skor akhir kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
3. Analisa Instrumen Penelitian

Terdapat dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini, yaitu instrumen penilaian tes lisan dan media pembelajaran *big book* tajwid. Kedua instrumen tersebut diujikan kepada Ahli di bidangnya masing-masing. Uji instrumen merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Uji instrumen penilaian tes lisan oleh validator dilihat dari beberapa aspek, yaitu kriteria penilaian, skor penilaian dan daftar peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji validasi media pembelajaran digunakan untuk mencocokkan antara teori penyusunan dan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

4. Analisis Data Tahap Akhir

Sebelum melakukan analisis tahap akhir, terlebih dahulu melakukan analisis dan penskoran, baik dalam

kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Sehingga nilai yang dihasilkan tersebut yang kemudian digunakan pada analisis data tahap akhir. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas tahap akhir sama dengan langkah-langkah uji normalitas tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tahap akhir berbeda dengan pada tahap awal karena hanya ada dua sampel. Uji homogenitas pada tahap akhir dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians nilai data awal kelas eksperimen

σ_2^2 = varians nilai data awal kelas kontrol

Penarikan kesimpulannya adalah kedua kelompok dinyatakan mempunyai varians yang sama

atau homogen apabila $F_{hitung} \geq F_{(1/2,\alpha)(v_1,v_2)}$ dengan taraf signifikan 5%, $v_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang) dan $v_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut).

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari kedua sampel setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

dengan:

$\mu_1 =$ rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an kelompok eksperimen

$\mu_2 =$ rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an kelompok kontrol

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = skor rata-rata kelas eksperimen.

\bar{x}_2 = skor rata-rata kelas kontrol

n_1 = banyaknya subjek dari kelas eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelas kontrol

s_1^2 = varian kelas eksperimen

s_2^2 = varian kelas kontrol

s^2 = varian gabungan

Kriteria pengujiannya adalah: terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lain.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan pengambilan data ini dilaksanakan di MI Nashrul Fajar yang terletak di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 tepatnya dimulai tanggal 6 Februari 2020 sampai 27 Februari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Nashrul Fajar yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas IIIA-IIID yang seluruhnya berjumlah 123 siswa. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *probability sampling*, yang mana teknik tersebut memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan *probability sampling*, kemudian ditentukan kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

Pelaksanaan pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berupa *big book* tajwid, sedangkan pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan buku paket sebagai media sekaligus sumber belajar.

Sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan tes lisan. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan awal yang ada di MI Nashrul Fajar. Permasalahan awal tersebut menjadi latar belakang dilakukan penelitian ini. Metode tes lisan dan observasi digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal membaca Al-Qur'an dan memperoleh data akhir kemampuan membaca Al-Qur'an pada materi surat Al-Qari'ah mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

Instrumen penelitian dipersiapkan sebelum dilaksanakan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini meliputi: rencana pembelajaran (RPP), media *big book* tajwid, lembar observasi dan lembar penilaian tes lisan. Setelah mendapat persetujuan (validasi) atas instrumen-instrumen tersebut, kemudian dilakukan kegiatan penelitian.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan (Pra Riset)

Pada tahap persiapan peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian. Setelah itu, membuat media pembelajaran, membuat lembar penilaian tes lisan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan penilaian awal

Penilaian awal pada penelitian ini menggunakan tes lisan, yaitu berupa tes praktik membaca Al-Qur'an secara individu. Penilaian awal dilakukan pada 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dari penilaian awal ini digunakan untuk menghitung kesamaan rata-rata dua kelas sebelum diberikan *treatment*(perlakuan). Data nilai *pretest* selengkapnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Nilai *Pretest*

No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	26	1.	K-01	23
2.	E-02	28	2.	K-02	28
3.	E-03	28	3.	K-03	31
4.	E-04	31	4.	K-04	31
5.	E-05	31	5.	K-05	31
6.	E-06	31	6.	K-06	31
7.	E-07	31	7.	K-07	31
8.	E-08	31	8.	K-08	33
9.	E-09	31	9.	K-09	36
10.	E-10	33	10.	K-10	36
11.	E-11	33	11.	K-11	36
12.	E-12	33	12.	K-12	36

13.	E-13	36	13.	K-13	36
14.	E-14	36	14.	K-14	38
15.	E-15	36	15.	K-15	38
16.	E-16	38	16.	K-16	38
17.	E-17	38	17.	K-17	38
18.	E-18	38	18.	K-18	38
19.	E-19	38	19.	K-19	38
20.	E-20	41	20.	K-20	41
21.	E-21	41	21.	K-21	41
22.	E-22	41	22.	K-22	41
23.	E-23	41	23.	K-23	41
24.	E-24	44	24.	K-24	44
25.	E-25	46	25.	K-25	44
26.	E-26	49	26.	K-26	44
27.	E-27	51	27.	K-27	44
28.	E-28	51	28.	K-28	49
29.	E-29	51	29.	K-29	49
30.	E-30	56	30.	K-30	51

b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dilakukan selama 2 kali pertemuan untuk menyampaikan materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran secara

umum dengan media pembelajaran *big book* tajwid adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam dan melakukan presensi. Sebelum memulai pelajaran guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional untuk meningkatkan rasa nasionalisme mereka terhadap tanah air. Setelah itu guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari dan materi yang sudah dipelajari sebelumnya yang terkait materi surat Al-Qari'ah.

2) Kegiatan Inti

Peserta didik membaca surat Al-Qari'ah secara bersama-sama. Setelah peserta didik membaca, guru memperlihatkan media *big book* tajwid. Peserta didik mengamati dan membaca materi yang ada pada media tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca surat Al-Qariah di setiap halaman *big book* dan menerapkan materi yang ada pada halaman sebelumnya. Setelah itu peserta didik membaca secara individu untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik. Guru memberikan penguatan terhadap bacaan masing-masing siswa.

3) Kegiatan penutup

Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam.

c. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang diajar oleh guru mata pelajaran. Pembelajaran ini berlangsung selama 2 kali pertemuan untuk materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Pembelajaran dilakukan dengan cara guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, sementara peserta didik hanya mendengarkan. Setelah itu guru memberikan contoh cara membaca surat Al-Qari'ah yang baik dan benar, kemudian peserta didik menirukan bacaan guru. Setelah peserta didik membaca secara bersama-sama, guru meminta siswa untuk membaca surat Al-Qari'ah secara individu. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik terlihat pasif, banyak diantara peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dan kurang memahami cara membaca surat Al-Qari'ah yang benar sesuai tuntunan guru.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan penilaian untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mendapatkan *treatment* (perlakuan). Peneliti memberikan *posttest* untuk mendapatkan data nilai akhir. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang digunakan sebagai pembuktian hipotesis. Data nilai *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest*

No.	Kelas Eksperimen	Nilai	No.	Kelas Kontrol	Nilai
1.	E-01	79	1.	K-01	45
2.	E-02	73	2.	K-02	42
3.	E-03	89	3.	K-03	34
4.	E-04	60	4.	K-04	38
5.	E-05	65	5.	K-05	37
6.	E-06	48	6.	K-06	43
7.	E-07	70	7.	K-07	55
8.	E-08	54	8.	K-08	42
9.	E-09	73	9.	K-09	46
10.	E-10	48	10.	K-10	26
11.	E-11	54	11.	K-11	36
12.	E-12	62	12.	K-12	31

13.	E-13	63	13.	K-13	52
14.	E-14	55	14.	K-14	44
15.	E-15	73	15.	K-15	33
16.	E-16	57	16.	K-16	55
17.	E-17	52	17.	K-17	45
18.	E-18	52	18.	K-18	46
19.	E-19	60	19.	K-19	52
20.	E-20	65	20.	K-20	46
21.	E-21	69	21.	K-21	51
22.	E-22	70	22.	K-22	40
23.	E-23	77	23.	K-23	46
24.	E-24	71	24.	K-24	43
25.	E-25	73	25.	K-25	63
26.	E-26	81	26.	K-26	37
27.	E-27	80	27.	K-27	35
28.	E-28	57	28.	K-28	44
29.	E-29	64	29.	K-29	42
30.	E-30	59	30.	K-30	41

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Terdapat dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini, yaitu instrumen penilaian tes lisan dan media pembelajaran *big book* tajwid. Kedua instrumen

tersebut diujikan kepada Ahli di bidangnya masing-masing. Uji instrumen merupakan uji untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Uji instrumen penilaian tes lisan oleh validator dilihat dari beberapa aspek, yaitu kriteria penilaian, skor penilaian dan daftar peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Uji validasi media pembelajaran digunakan untuk mencocokkan antara teori penyusunan dan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Jika media pembelajaran kurang valid berdasarkan teori dan masukan validator, maka media pembelajaran perlu diperbaiki. Penilaian terhadap media pembelajaran oleh validator dilihat dari beberapa aspek, yaitu pewarnaan, ilustrasi, kata dan bahasa, serta cerita. Lembar validasi media pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Lembar Validasi Media Pembelajaran

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Pewarnaan	Kombinasi warna menarik	9
2.	Ilustrasi	Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	8

3.	Kata dan bahasa	Pola kalimat jelas	10
		Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca	10
4.	Cerita	Cerita singkat (10-15 halaman)	9
		Jalan cerita mudah dipahami	9

2. Analisis Data Tahap Awal

Analisis tahap awal merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, data yang digunakan untuk analisis tahap awal ini adalah data nilai *pretest*.

Pretest diberikan kepada semua kelas III, materi surat Al-Qari'ah. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan dengan tes lisan membaca Al-Qur'an surat Al-Qari'ah.

Untuk menganalisis data pada tahap awal ini, peneliti melakukan tiga uji statistik data, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas tahap awal digunakan nilai *pretest*. Uji normalitas tahap awal menggunakan uji liliefors.

Hipotesis

H₀ : data berdistribusi normal

H₁ : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian jika $L_0 < L_{daftar}$ dengan taraf signifikan 5% maka H₀ diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas nilai kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Tahap Awal

No.	Kelas	L_0	L_{daftar}	Keterangan	Kesimpulan
1.	III A	0,135	0,161	$L_0 < L_{daftar}$	Normal
2.	III B	0,125	0,161	$L_0 < L_{daftar}$	Normal
3.	III C	0,153	0,159	$L_0 < L_{daftar}$	Normal
4.	III D	0,150	0,1566	$L_0 < L_{daftar}$	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas III diperoleh hasil bahwa keempat kelas berdistribusi normal, karena $L_0 < L_{daftar}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen, untuk menentukan statistik yang akan

digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji homogenitas menggunakan uji Bartlet dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots = \sigma_k^2 \text{ (semua sampel homogen)}$$

H_1 = salah satu varians tidak sama

Kriteria Pengujian

$$H_0 \text{ diterima jika } X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$$

Berikut hasil perhitungan uji homogenitas nilai kemampuan membaca Al-Qur'an tahap awal.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Tahap Awal

No.	Kelas	N	Varian (s^2)	(n-1) s^2	log s^2	(n-1) log s^2
1.	III A	30	62,52	1812,97	1,80	52,08
2.	III B	30	41,57	1205,47	1,62	46,94
3.	III C	31	42,45	1273,42	1,63	48,84
4.	III D	32	28,71	889,88	1,46	45,20

- 1) Varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$S^2 = \frac{5181,73}{119}$$

$$S^2 = 43,54$$

- 2) Harga satuan B

$$B = (\log s^2) \times \sum(n_i - 1)$$

$$B = \log 43,54 \times 119$$

$$B = 1,639 \times 119$$

$$B = 195,03$$

Uji Bartlett dengan statistik Chi-kuadrat

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log S_i\}$$

$$X^2 = (\ln 10) \times \{195,03 - 193,06\}$$

$$X^2 = 2,30 \times 1,97$$

$$X^2 = 4,54$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $X_{hitung}^2 = 4,54$.

Dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 4 - 1 = 3$ diperoleh

$X_{hitung}^2 = 7,82$. Karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka keempat

kelas ini memiliki varians yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata dua kelas yang menjadi sampel penelitian memiliki kesamaan rata-rata. Uji kesamaan rata-rata ini menggunakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (ada kesamaan rata-rata awal kemampuan membaca Al-Qur'an kedua kelas sampel)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (tidak ada kesamaan rata-rata awal kemampuan membaca Al-Qur'an kedua kelas sampel)

Keterangan:

μ_1 = nilai rata-rata data awal kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen

μ_2 = nilai rata-rata data awal kemampuan membaca Al-Qur'an kelas kontrol

Hasil perhitungan persamaan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Data Uji Persamaan Rata-rata

Sampel	\bar{x}_i	S_i^2	N	S
Eksperimen	37,97	62,52	30	7,21
Kontrol	37,87	41,57	30	

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{37,97 - 37,87}{7,21 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = 0,054$$

Terlihat pada tabel tersebut bahwa rata-rata kelas eksperimen $\mu_1 = 37,97$ dan rata-rata kelas kontrol $\mu_2 =$

37,87, dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$ diperoleh $t_{hitung} = 0,054$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,002$., Karena $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, sehingga t berada pada kurva penerimaan H_0 . Berdasarkan posisi t tersebut, maka dapat disimpulkan kedua kelas sampel mempunyai kesamaan rata-rata.

3. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Data kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh dari hasil *posttest* membaca Al-Qur'an surat Al-Qari'ah. Adapun langkah-langkah analisis data tahap akhir sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data tahap akhir menggunakan uji liliefors. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian jika $L_0 < L_{daftar}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas nilai kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Kelas	L_0	L_{daftar}	Keterangan
Eksperimen	0,085	0,161	Normal
Kontrol	0,153	0,161	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas nilai akhir pada kedua kelas sampel berdistribusi normal, karena $L_0 < L_{daftar}$. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

b. Uji Homogenitas

Uji selanjutnya adalah uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Hipotesis statistik uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (artinya kedua sampel memiliki varians yang sama)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (artinya kedua sampel memiliki varians yang tidak sama)

Kriteria yang digunakan adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan dan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

Kelas	N	Rata-rata	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.

Eksperimen	30	65,00	107,10	1,82	2,101	Homogen
Kontrol	30	43,10	58,85			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas data tahap akhir diperoleh $F_{hitung} = 1,82$ dan $F_{tabel} = 2,101$ dengan taraf signifikan 5%, *dk* pembilang = $30 - 1 = 29$, *dk* penyebut = $30 - 1 = 29$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya kedua sampel homogen dan tidak ada perbedaan varians antara kedua sampel tersebut. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Langkah selanjutnya adalah uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui mana yang lebih baik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang lebih baik. Data atau nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dari gabungan skor *posttest* dan observasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t karena kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Hipotesis yang diuji adalah.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (Rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen tidak lebih baik dari rata-rata kelas kontrol)

$H_1: \mu_1 > \mu_2$ (Rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol)

Hasil uji perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Tahap Akhir

Sampel	\bar{x}_i	S_i^2	N	S
Eksperimen	65,00	107,10	30	9,11
Kontrol	43,10	58,85	30	

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{65,00 - 43,10}{9,11 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = 9,311$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata pada kelas eksperimen diperoleh $\bar{x}_1 = 65,00$ dan rata-rata kelas kontrol diperoleh $\bar{x}_2 = 43,10$ dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 30$, diperoleh $t_{hitung} = 9,311$ dan $t_{tabel} = 1,671$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,311 > 1,671$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Karena H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok, yaitu nilai

rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Maka kesimpulannya penggunaan media pembelajaran *big book* tajwid berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Nashrul Fajar tahun pelajaran 2019/2020 dengan berpengaruh pada hasil rata-rata tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen adalah 65,00 dan rata-rata tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas kontrol adalah 43,10. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Semarang kelas III. Kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan sampel secara acak. Kelas sampel diberikan tes praktik secara lisan yaitu membaca Al-Quran surat Al-Qari'ah untuk mendapatkan nilai rata-rata kelas sampel. Data dari nilai *pretest* tersebut akan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata.

Hasil uji normalitas tahap awal dengan uji liliefors diperoleh semua kelas III berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas. Dari hasil uji homogenitas diperoleh bahwa keempat kelas tersebut homogen. Dari keempat kelas tersebut kemudian dipilih secara acak dua kelas sebagai sampel, diperoleh kelas III A dan kelas III B. Untuk mengetahui bahwa

kedua sampel tersebut mempunyai keadaan awal yang sama maka dilakukan uji kesamaan rata-rata. Hasil uji kesamaan rata-rata diperoleh bahwa kedua sampel tersebut memiliki keadaan awal yang relatif sama, sehingga kedua sampel tersebut dapat digunakan.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *big book* tajwid, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Materi yang diajarkan yaitu surat Al-Qari'ah.

Pada akhir pertemuan dilakukan *posttest* pada kedua kelas sampel. *Posttest* yang digunakan yaitu tes lisan membaca Al-Qur'an surat Al-Qari'ah. *Posttest* dilakukan untuk memperoleh skor kemampuan membaca Al-Qur'an kedua kelas sampel.

Pada penelitian ini, nilai akhir kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari gabungan skor *posttest* dan skor observasi. Nilai *posttest* diperoleh dari nilai tes lisan di akhir pertemuan pembelajaran. Sedangkan nilai observasi diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran.

Skor *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 41. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 53 dan skor terendah 23. Dari nilai *posttest* diperoleh bahwa skor kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Kemudian untuk skor hasil observasi pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 11 dan skor terendah 7. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 10 dan skor terendah 6. Dari hasil observasi tersebut diperoleh skor kelas eksperimen lebih tinggi daripada skor kelas kontrol.

Gabungan dari skor *posttest* dan skor observasi didapatkan skor kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut yang digunakan untuk uji tahap akhir, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata.

Hasil uji normalitas nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kedua kelas menunjukkan bahwa data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas terhadap kedua kelas diperoleh nilai kemampuan membaca Al-Qur'an kedua kelas memiliki varians yang sama.

Uji selanjutnya yaitu uji perbedaan rata-rata. Uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t (*t test*). Hasil perhitungan diperoleh rata-rata kelas eksperimen 65,00 dan rata-rata kelas kontrol 43,10. Kemudian dilakukan uji t yang memperoleh $t_{hitung} = 9,311$ dan $t_{tabel} = 1,671$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *big book* tajwid dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen lebih baik daripada kemampuan membaca Al-Qur'an kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big book* tajwid memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Qari'ah siswa kelas III MI Nashrul Fajar Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena adanya kendala dan hambatan serta keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan tempat

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu MI Nashrul Fajar Semarang sebagai tempat penelitian. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda, akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

2. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan untuk penelitian mulai tanggal 6 Februari 2020 sampai 27 Februari 2020. Waktu tersebut digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

3. Keterbatasan materi

Penelitian ini dilakukan pada lingkup materi surat Al-Qari'ah saja.

4. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini harus berdasarkan materi yang tepat, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia yang mempunyai keterbatasan dan kekurangan khususnya saat melakukan penelitian, baik keterbatasan tenaga dan keterbatasan kemampuan berpikir khususnya pengetahuan ilmiah.

Dari berbagai keterbatasan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti laksanakan di MI Nashrul Fajar Semarang. Meskipun masih banyak kekurangan yang peneliti alami, peneliti bersyukur penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penggunaan media pembelajaran *big book* tajwid berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas III MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen adalah 65,00. Sedangkan rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an kelas kontrol adalah 43,10. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa jumlah total nilai *Pre-Test* siswa pada kelas eksperimen adalah 1139 dan total nilai *Post-Test* berjumlah 1950. Sedangkan jumlah total nilai *Pre-Test* siswa pada kelas kontrol adalah 1136 dan total nilai *Post-Test* berjumlah 1293. Selain itu, berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 9,311$ dan $t_{tabel} = 1,671$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* tajwid berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas III MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Dalam proses belajar mengajar, guru seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa lebih aktif dan menyenangkan, antara lain dengan menggunakan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Guru dapat menerapkan media pembelajaran *big book* untuk materi pokok lain.

2. Bagi Peserta didik

- a. Dalam proses pembelajaran, diharapkan peserta didik selalu bersikap aktif.
- b. Peserta didik hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.
- c. Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an semaksimal mungkin.

3. Bagi Madrasah

- a. Hendaknya seluruh pihak madrasah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Hendaknya pihak madrasah mampu memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tentu dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap atas saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian karya tulis berikutnya.

Demikian skripsi ini peneliti susun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Peneliti dengan rendah hati memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga bermanfaat. *Aamiin ya robbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- AF, Hasanuddin. 1995. *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maragi*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deniatur, Much. 2017. *Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar*. Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar , 3(2), 190.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kiromi, Ivonne Hafidlatil dan Puji Yanti Fauziah. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(1), 48–59.
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al Qur'an*, Jakarta: Qultum Media.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rahmawan, Ardika Riski. 2015. *Iqro', Tajwid dan Tahsin: Panduan Belajar Al Qur'an untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sihab, M Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soedarso. 1988. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Solehuddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: UT.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Synta, Aqila Darma. 2015. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas I SD Negeri Delengan 2 Prambanan Sleman." Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Syukur, Amin. 2003. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Bima Sejati.
- Zarkasyi, Dachlan Salim. 1989. *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MI Nashrul Fajar
2. NSM : 111233740054
3. Akreditasi : A
4. Alamat : Jalan Tunggu Raya Timur
RT. 02/IX, Kelurahan
Meteseh, Kecamatan
Tembalang, Kota
Semarang.
5. Kode Pos : 50271
6. Nomor Telepon : 024-76479019
7. Email : nashrul_fajar@yahoo.com
8. Jenjang : SD
9. Status : Swasta
10. Situs :
<http://www.nashrulfajar.sch.id>
11. Waktu Belajar : Pagi
12. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Taqwal Illah

B. Visi Sekolah

“Islami, terdepan dalam prestasi dan kompetitif”

C. Misi Sekolah

1. Melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Proses pembelajaran yang islami, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul
4. Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi
5. Mengembangkan budaya islami
6. Mengembangkan sikap kompetiti

Lampiran 2

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN (III A)

No.	Nama	Kode
1.	Aisyah Putri Hardiyanti	E-01
2.	Alfi Mazro'atul Ilmi	E-02
3.	Almaira Widya Cakradara	E-03
4.	Amelia Shofiya Anisafitri	E-04
5.	Aura Nurhaniyah Huwaidah	E-05
6.	Berliandra Hasna Chandaningrum	E-06
7.	Bintang Abdilah Dibjana	E-07
8.	Blinda Afra Hanin Mufida	E-08
9.	Danish Riesky Dzaky Nugroho	E-09
10.	Devina Ramadhani	E-10
11.	Dieya Alfa Nawa Tamamihsani	E-11
12.	Dimas Bagus Assalafi	E-12
13.	Distra Maulana Rafa Firdaus	E-13
14.	Farah Putri Herdhan	E-14
15.	Fathia Namira Putri	E-15
16.	Fitria Ayu Septiyani	E-16
17.	Haidar Adam Sulistyoy	E-17
18.	Ibrahim Alaric Huga Moeljantoro	E-18
19.	Ilma Fuziyatul Muna	E-19

20.	Keisha Nadira Hifza	E-20
21.	Keyra Farnazza Chalysta Saroso	E-21
22.	Maulida Amrina Rosyada	E-22
23.	MH. Hilal Bayanaka	E-23
24.	Mohammad Noval	E-24
25.	Muhammad Salim Nugroho	E-25
26.	Muhammad Arkanul Ahdan	E-26
27.	Muhammad Faiq Habiburrazaq	E-27
28.	Mutiara Najwa	E-28
29.	Nabil Zainu Najwa	E-29
30.	Nurul Khusna Aulia	E-30

Lampiran 3

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL (III B)

No.	Nama	Kode
1.	Adelia Safiera Vega	K-01
2.	Adisti Meida Anggraini	K-02
3.	Aldi Kurniawan	K-03
4.	Allisya Vanya Nazila	K-04
5.	Amelia Fatimatu Zahra	K-05
6.	Ankana Adena Zahirah Mahsa	K-06
7.	Arsita Dewi Hapsari Putri	K-07
8.	Arya Putra Satria Pamungkas	K-08
9.	Asyelia Zahwa Nandya	K-09
10.	Danendra Harja Adinata	K-10
11.	Desky Nova Kumalarini	K-11
12.	Fayi Qurratu'ain	K-12
13.	Hafizah Rania Nisrina	K-13
14.	Hanis Awalia Putri	K-14
15.	Ilyas Abdullah Said	K-15
16.	La Shiva Bellyana Tysan Nuwal	K-16
17.	Laila Agussalam Safitri	K-17
18.	Luthfi Nur Makiah	K-18
19.	Mahesa Adi Satya	K-19

20.	Miftakhul Latif	K-20
21.	Millati Firosoya Hilya	K-21
22.	Muhammad Agung Kurniawan	K-22
23.	Muhammad Alfi Caesar Rizky M	K-23
24.	Muhammad Arga Karim	K-24
25.	Muhammad Ihtasul Abdillah	K-25
26.	Muhammad Ilyas Maulana	K-26
27.	Muhammad Iqbal Makmun	K-27
28.	Muhammad Rafa Setyawan	K-28
29.	Muhammad Raffa Farindra	K-29
30.	Muhammad Taufiqurrohman	K-30

Lampiran 4

DAFTAR NAMA KELAS III C DAN D

No.	Kelas III C	No.	Kelas III D
1.	Abidah Ardeliani Setyawan	1.	Ahmad Kamal
2.	Adifa Rahmanda Nirwasita	2.	Ahmad Thohirin
3.	Adji Al Ghani Nagao	3.	Aisyah Tifani
4.	Ahmad Aji Pangestu	4.	Alfan
5.	Anggita Cahyaning Fitri	5.	Arif Ramadhan
6.	Baril Aqila Putra Pratama	6.	Asyam Malik Maulana
7.	Britania Melda Amarilis A.	7.	Avino Sakti Pratama
8.	Hasna Dwi Nadhifah	8.	Bagaskara
9.	Ines Vania Amalina	9.	Daffa Naufal Arsafin
10.	Ivan Raffarel Ardianto	10.	Dimas Slamet Alqudsi
11.	Jahwa Saputri Wibowo	11.	Dwi Eka Radit Wirayuda
12.	Macella Indriani	12.	Elisia Nasywa Ramadani
13.	Mas Tirta Maulana	13.	Fadhil Dzakwan Sityono
14.	Meyda Eca Oktaviona	14.	Glend Chiser Isa R.
15.	Muhammad Dzaki Akmal R.	15.	Indri Destyana Putri
16.	Muhammad Rehan Fajarudin	16.	Intan Nuraini
17.	Muhammad Saifullah Yusuf	17.	Iqbal Maulana
18.	Naufal Haidar AlFarisi	18.	Jaisya Faith Aqil Althaf

19.	Nida Kamilia Sirin	19.	Keisya Lutfi Natania
20.	Rahma Alya Setiaji	20.	M. Azka Al Ghibran
21.	Rasya Julio Putra Azevedo	21.	M. Fardan Saputra
22.	Rifqi Aditya Firmansyah	22.	M. Lutfi Indrian
23.	Satria Adek Riswar	23.	M. Maulal Andriyan A. H.
24.	Syafiq Alfatih Romadhoni	24.	M. Zidan Al Khafidz
25.	Udkhiyatuz Zulfa	25.	M. Rizky Maulana
26.	Veda Anggraeni Rahayu	26.	M. Yaqdhan Yusr Athaya
27.	Vino Agastian Pratama	27.	Marcel Vino Bachtiar
28.	Virginia Cika Anggains	28.	Noval Sinatria
29.	Wahyu Khoerul Trihastono	29.	Rivka Julianti
30.	Muhammad Rifky Alif	30.	Savira Silviana Ningrum
31.	Muhammad Rafi	31.	Septiyan Cahyo Nugroho
		32.	Wulan Niandari

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Nashrul Fajar
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadis
Materi	: Surat Al-Qari'ah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 1 (Pertama)
Hari, Tanggal	: Kamis, 13 Februari 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya

diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati,

menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas,

sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Mengenal Q.S. al-Qari'ah (101)	3.3.1 Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah (101) 3.3.2 Membaca surat al-Qari'ah (101)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, dengan melalui metode demonstrasi, drill,

tanya jawab, diskusi, brains storming, dan ceramah, peserta didik mampu :

1. Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah dengan benar.
2. Membaca surat al-Qari'ah dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

MUPEL	MATERI POKOK	MATERI PEMBELAJARAN
Qur'an Hadits	Surat al-Qari'ah (101)	- Bacaan surat al-Qari'ah (101)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- *Big Book* Tajwid (Belajar Bersama)

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru Alquran Hadits Kelas III (Jakarta : Kementerian Agama 2016) penulis: Suntari, M.Pd.I. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Modul Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas III Kurikulum 2013.

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Mengawali pembelajaran dengan melafalkan lafal Basmalah (Religius)3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila.	15 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p> <p>5. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mengetahui materi apa yang akan dipelajari</p> <p>6. Guru mengaitkan pembelajaran minggu ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca surat al-Qari'ah bersama-sama 2. Setelah peserta didik membaca surat al-Qari'ah, guru melanjutkan penjelasan dengan media <i>Big Book</i> Tajwid 3. Peserta didik membaca materi <i>Big Book</i> Tajwid secara bergantian 4. Peserta didik menerapkan materi 	45 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ke dalam surat al-Qari'ah</p> <p>5. Peserta didik membaca surat al-Qari'ah secara bergantian</p> <p>6. Guru memberikan penguatan atas bacaan peserta didik</p>	
Penutupan	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharjul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

Total Nilai Maksimal

DAFTAR NILAI

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						

Semarang, 13 Februari 2020

Guru Kelas

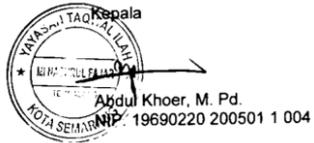
Peneliti



Triana Ayuningsih, M.Pd
NIY. 510202060043

Durrotul Ulya
NIM.1603096119

Mengetahui,



Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Nashrul Fajar
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadis
Materi	: Surat Al-Qari'ah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 1 (Pertama)
Hari, Tanggal	: Kamis, 13 Februari 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya

diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati,

menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas,

sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Mengenal Q.S. al-Qari'ah (101)	3.3.1 Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah (101) 3.3.2 Membaca surat al-Qari'ah (101)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, dengan melalui metode demonstrasi, drill,

tanya jawab, diskusi, brains storming, dan ceramah, peserta didik mampu :

3. Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah dengan benar.
4. Membaca surat al-Qari'ah dengan benar.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

MUPEL	MATERI POKOK	MATERI PEMBELAJARAN
Qur'an Hadits	Surat al-Qari'ah (101)	- Bacaan surat al-Qari'ah (101)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Paket

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru Alquran Hadits Kelas III (Jakarta : Kementerian Agama 2016) penulis: Suntari, M.Pd.I. Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Modul Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas III Kurikulum 2013.

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none">7. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa8. Mengawali pembelajaran dengan melafalkan lafal Basmalah (Religius)	15 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>9. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila.</p> <p>10. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p> <p>11. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mengetahui materi apa yang akan dipelajari</p> <p>12. Guru mengaitkan pembelajaran minggu ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya</p>	
Inti	<p>7. Peserta didik membaca surat al-Qari'ah bersama-sama</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan tentang hukum bacaan (tajwid) surat al-Qari'ah</p> <p>9. Peserta didik membaca surat al-Qari'ah secara bergantian</p> <p>10. Guru memberikan penguatan atas</p>	45 Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	bacaan peserta didik	
Penutupan	4. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar. 6. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.	10 menit

I. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, dan fasih	cepat
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i	

	dengan kaidah tajwid	dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharijul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

Total Nilai Maksimal

DAFTAR NILAI

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						

Semarang, 13 Februari 2020

Guru Kelas



Ali Mashar, S.Pd.I
NIY. 510201150080

Peneliti



Durrotul Ulya
NIM. 1603096119

Mengetahui,

Kepala

Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Nashrul Fajar
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadis
Materi	: Surat Al-Qari'ah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 2 (Kedua)
Hari, Tanggal	: Kamis, 20 Februari 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya

diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati,

menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,

dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas,

sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Mengenal Q.S. al-Qari'ah (101)	3.3.1 Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah (101) 3.3.2 Membaca surat al-Qari'ah (101)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, dengan melalui metode demonstrasi, drill, tanya jawab, diskusi, brains storming, dan ceramah, peserta didik mampu :

5. Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah dengan benar.
6. Membaca surat al-Qari'ah dengan benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

MUPEL	MATERI POKOK	MATERI PEMBELAJARAN
Qur'an Hadits	Surat al-Qari'ah (101)	- Bacaan surat al-Qari'ah (101)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- *Big Book* Tajwid (Belajar Bersama)

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru AlquranHadits Kelas III (Jakarta :Kementerian Agama 2016) penulis: Suntari, M.Pd.I. Direktorat Pendidikan Madrasah DirektoratJenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Modul Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas III Kurikulum 2013.

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

	UraianKegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	13. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek	15 menit

	UraianKegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kehadiran siswa</p> <p>14. Mengawali pembelajaran dengan melafalkan lafal Basmalah (Religius)</p> <p>15. Menyanyikan lagu BerkibarlalBenderaku.</p> <p>16. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p> <p>17. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mengetahui materi apa yang akan dipelajari</p> <p>18. Guru mengaitkan pembelajaran minggu ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya</p>	
Inti	<p>11. Peserta didik membaca surat al-Qari'ah di media <i>Big Book</i> bersama-sama</p> <p>12. Setelah peserta didik membaca</p>	45Menit

	UraianKegiatan	Alokasi Waktu
	<p>surat al-Qari'ah, guru menjelaskan hukum bacaan surat al-Qari'ah</p> <p>13. Peserta didik membaca surat al-Qari'ah di <i>Big Book</i> secara bergantian</p> <p>14. Guru memberikan penguatan atas bacaan peserta didik</p>	
Penutupan	<p>7. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar.</p> <p>9. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.</p>	10menit

I. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Panduan Penilaian:

Kurang sekali	Kurang	Baik	Baik sekali
---------------	--------	------	-------------

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharijul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

Total Nilai Maksimal
DAFTAR NILAI

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						

Semarang, 20 Februari 2020

Guru Kelas

Peneliti



Triana Ayuningsih, M.Pd
NIY. 510202060043

Durrotul Ulya
NIM. 1603096119

Mengetahui,

Kepala

Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MI Nashrul Fajar
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Mata Pelajaran	: Qur'an Hadis
Materi	: Surat Al-Qari'ah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 2 (Kedua)
Hari, Tanggal	: Jum'at, 14 Februari 2020

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya

diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati,

menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas,

sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Mengenal Q.S. al-Qari'ah (101)	3.3.1 Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah (101) 3.3.2 Membaca surat al-Qari'ah (101)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, dengan melalui metode demonstrasi, drill, tanya jawab, diskusi, brains storming, dan ceramah, peserta didik mampu :

7. Mengetahui hukum bacaan (tajwid) surat al-Qariah dengan benar.
8. Membaca surat al-Qari'ah dengan benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

MUPEL	MATERI POKOK	MATERI PEMBELAJARAN
Qur'an Hadits	Surat al-Qari'ah (101)	- Bacaan surat al-Qari'ah (101)

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Paket

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru Alquran Hadits Kelas III (Jakarta :Kementerian Agama 2016) penulis: Suntari, M.Pd.I. Direktorat Pendidikan Madrasah DirektoratJenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Modul Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas III Kurikulum 2013.

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

	UraianKegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	19. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 20. Mengawali pembelajaran dengan melafalkan lafal	15 menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Basmalah (Religius)</p> <p>21. Menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku.</p> <p>22. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p> <p>23. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mengetahui materi apa yang akan dipelajari</p> <p>24. Guru mengaitkan pembelajaran minggu ini dengan materi pada pertemuan sebelumnya</p>	
Inti	<p>15. Peserta didik membaca surat al-Qari'ah bersama-sama</p> <p>16. Guru memberikan penjelasan tentang hukum bacaan (tajwid) surat al-Qari'ah</p> <p>17. Peserta didik membaca surat al-</p>	45Menit

	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	Qari'ah secara bergantian 18. Guru memberikan penguatan atas bacaan peserta didik	
Penutupan	10. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 11. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar. 12. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.	10menit

I. PENILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan	

		fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharjul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

Total Nilai Maksimal

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Nilai
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						

Semarang, 20 Februari 2020

Guru Kelas

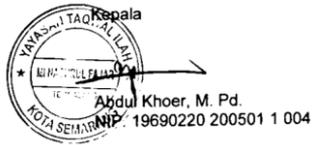
Peneliti



Ali Mashar, S.Pd.I
NIY. 510201150080

Durrotul Ulya
NIM. 1603096119

Mengetahui,



Lampiran 9

INSTRUMEN PENILAIAN TES LISAN
“KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN”

QS. AI QARI’AH

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur’an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi’i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharjul huruf dengan tepat	

$$\text{Penilaian (Penskoran): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 10

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN
QS. AL-QARI'AH**

KELAS: III A

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Aisyah Putri Hardiyanti	5	6	6	4	51
2.	Alfi Mazro'atul Ilmi	5	4	4	5	44
3.	Almaira Widya Cakradara	6	5	5	6	56
4.	Amelia Shofiya Anisafitri	5	3	3	2	33
5.	Aura Nurhaniyah Huwaidah	5	4	3	4	41
6.	Berliandra Hasna Chandaningrum	2	3	3	2	26
7.	Bintang Abdilah Dibjana	4	4	4	4	41
8.	Blinda Afra Hanin Mufida	3	3	3	4	31
9.	Danish Riesky Dzaky Nugroho	4	3	3	3	33
10.	Devina Ramadhani	4	3	4	5	41
11.	Dieya Alfa Nawa Tamamihsani	4	3	3	3	31
12.	Dimas Bagus Assalafi	4	3	3	4	36
13.	Distra Maulana Rafa Firdaus	3	4	4	3	36

14.	Farah Putri Herdhan	5	2	2	4	31
15.	Fathia Namira Putri	2	5	5	4	41
16.	Fitria Ayu Septiyani	4	3	3	3	31
17.	Haidar Adam Sulistyو	4	3	2	2	28
18.	Ibrahim Alaric Huga Moeljantoro	3	2	2	4	28
19.	Ilma Fuziyatul Muna	3	3	3	4	33
20.	Keisha Nadira Hifza	5	3	3	4	38
21.	Keyra Farnazza Chalysta Saroso	4	4	3	4	38
22.	Maulida Amrina Rosyada	3	4	3	5	38
23.	MH. Hilal Bayanaka	6	5	4	5	49
24.	Mohammad Noval	4	4	4	3	38
25.	Muhammad Salim Nugroho	4	5	5	5	46
26.	Muhammad Arkanul Ahdan	5	6	6	4	51
27.	Muhammad Faiq Habiburrazzaq	6	5	4	6	51
28.	Mutiara Najwa	3	3	4	3	31
29.	Nabil Zainu Najwa	3	5	4	2	36
30.	Nurul Khusna Aulia	2	4	4	3	31

Keterangan:

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharijul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): Total Nilai Siswa _____ x 100

Total Nilai Maksimal

Lampiran 11

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN
QS. AL-QARI'AH**

KELAS: III B

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Adelia Safiera Vega	4	4	4	4	41
2.	Adisti Meida Anggraini	3	4	4	2	33
3.	Aldi Kurniawan	3	5	4	3	38
4.	Allisya Vanya Nazila	4	3	3	4	36
5.	Amelia Fatimatu Zahra	4	5	5	4	44
6.	Ankana Adena Zahirah Mahsa	3	3	3	2	28
7.	Arsita Dewi Hapsari Putri	3	5	5	5	44
8.	Arya Putra Satria Pamungkas	4	2	3	4	31
9.	Asyelia Zahwa Nandya	4	5	4	3	41
10.	Danendra Harja Adinata	3	2	2	2	23
11.	Desky Nova Kumalarini	3	4	4	3	36
12.	Fayi Qurratu'ain	4	3	3	5	38
13.	Hafizah Rania Nisrina	4	3	4	5	41
14.	Hanis Awalia Putri	3	4	5	3	38

15.	Ilyas Abdullah Said	3	3	3	4	31
16.	La Shiva Bellyana Tysan Nuwal	3	4	4	3	36
17.	Laila Agussalam Safitri	4	4	5	5	44
18.	Luthfi Nur Makiah	5	5	5	3	44
19.	Mahesa Adi Satya	4	4	4	2	36
20.	Miftakhul Latif	3	4	4	2	31
21.	Millati Firosyah Hilya	5	5	6	4	49
22.	Muhammad Agung Kurniawan	4	3	3	3	31
23.	Muhammad Alfi Caesar Rizky M	4	4	4	3	38
24.	Muhammad Arga Karim	3	4	2	4	31
25.	Muhammad Ihlasul Abdillah	6	5	5	5	51
26.	Muhammad Ilyas Maulana	3	4	4	5	41
27.	Muhammad Iqbal Makmun	3	4	4	3	36
28.	Muhammad Rafa Setyawan	5	5	5	5	49
29.	Muhammad Raffa Farindra	4	4	4	3	38
30.	Muhammad Taufiqurrohman	4	3	3	5	38

Keterangan:

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharijul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): Total Nilai Siswa _____ x 100

Total Nilai Maksimal

Lampiran 12

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN
QS. AL-QARI'AH**

KELAS: III C

No.	Nama Siswa	Aspek				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Abidah Ardeliani Setyawan	3	3	5	2	33
2.	Adifa Rahmanda Nirwasita	3	3	3	4	33
3.	Adji Al Ghani Nagao	3	4	4	2	33
4.	Ahmad Aji Pangestu	3	3	2	3	28
5.	Anggita Cahyaning Fitri	3	4	3	4	36
6.	Baril Aqila Putra Pratama	4	3	3	5	38
7.	Britania Melda Amarilis A.	3	3	4	3	31
8.	Hasna Dwi Nadhifah	5	6	4	4	46
9.	Ines Vania Amalina	3	3	3	4	31
10.	Ivan Raffarel Ardianto	3	4	3	3	33
11.	Jahwa Saputri Wibowo	3	4	4	4	38
12.	Macella Indriani	4	3	3	3	31
13.	Mas Tirta Maulana	4	4	3	5	41
14.	Meyda Eca Oktaviona	3	3	2	2	26

15.	Muhammad Dzaki Akmal R.	5	6	5	4	49
16.	Muhammad Rehan Fajarudin	4	4	3	3	36
17.	Muhammad Saifullah Yusuf	3	3	3	4	33
18.	Naufal Haidar AlFarisi	5	5	5	4	46
19.	Nida Kamilia Sirin	4	4	4	4	41
20.	Rahma Alya Setiaji	4	3	3	4	36
21.	Rasya Julio Putra Azevedo	2	4	3	2	28
22.	Rifqi Aditya Firmansyah	4	5	4	3	41
23.	Satria Adek Riswar	4	4	5	5	44
24.	Syafiq Alfatih Romadhoni	6	4	4	6	49
25.	Udkhiyatuz Zulfa	3	5	4	4	41
26.	Veda Anggraeni Rahayu	4	4	3	4	38
27.	Vino Agastian Pratama	3	4	4	4	38
28.	Virginia Cika Anggani	5	3	3	2	31
29.	Wahyu Khoerul Trihastono	3	4	4	3	36
30.	Muhammad Rifky Alif	3	3	4	5	38
31.	Muhammad Rafi	6	5	5	4	51

Keterangan:

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharijul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): Total Nilai Siswa _____ x 100

Total Nilai Maksimal

Lampiran 13

**DAFTAR NILAI PRE-TEST KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN
QS. AL-QARI'AH**

KELAS: III D

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Ahmad Kamal	3	4	3	3	33
2.	Ahmad Thohirin	4	3	3	3	31
3.	Aisyah Tifani	3	4	4	2	31
4.	Alfan	3	2	3	3	28
5.	Arif Ramadhan	4	4	4	3	38
6.	Asyam Malik Maulana	3	2	2	3	26
7.	Avino Sakti Pratama	4	3	4	4	38
8.	Bagaskara	3	3	5	2	33
9.	Daffa Naufal Arsafin	2	3	3	2	26
10.	Dimas Slamet Alqudsi	4	4	3	4	38
11.	Dwi Eka Radit Wirayuda	3	3	4	3	31
12.	Elisia Nasywa Ramadani	4	4	4	4	41
13.	Fadhil Dzakwan Sitiyono	3	4	4	4	38
14.	Glend Chiser Isa R.	4	4	4	3	38

15.	Indri Destyana Putri	4	5	4	3	41
16.	Intan Nuraini	3	3	4	3	33
17.	Iqbal Maulana	3	4	4	2	31
18.	Jaisya Faith Aqil Althaf	2	4	3	2	28
19.	Keisyia Lutfi Natania	3	4	3	4	36
20.	M. Azka Al Ghibran	3	4	3	3	31
21.	M. Fardan Saputra	3	5	4	3	38
22.	M. Lutfi Indrian	3	4	4	5	41
23.	M. Maulal Andriyan A. H.	3	4	4	3	36
24.	M. Zidan Al Khafidz	3	4	3	3	33
25.	M. Rizky Maulana	4	4	3	5	41
26.	M. Yaqdhan Yusr Athaya	3	3	3	4	31
27.	Marcel Vino Bachtiar	4	5	5	4	44
28.	Noval Sinatria	3	4	4	3	36
29.	Rivka Julianti	4	3	4	5	41
30.	Savira Silviana Ningrum	4	4	3	2	36
31.	Septiyan Cahyo Nugroho	5	4	5	6	49
32.	Wulan Niandari	4	3	4	4	38

Keterangan:

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharijul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): Total Nilai Siswa _____ x 100

Total Nilai Maksimal

Lampiran 14

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL

KELAS III A

Digantis

$H_0 (H_1)$: data berdistribusi normal

$H_1 (H_0)$: data tidak berdistribusi normal

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$:

1. Menentukan nilai Z_1

$$Z_1 = Z_{1-\alpha/2}$$

2. Menentukan $F(Z_1) = \Phi(Z_1)$

3. Menentukan $F(Z_2)$ dan $F(Z_3)$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) / n$$

4. Menentukan

$$F(Z_i) - S(Z_i)$$

kemudian tentukan yang mana yang

5. Ambil kanya yang paling besar pada nilai untuk selisih tersebut

(0, 1)

berarti yang digunakan:

$$H_0 \text{ diterima jika } 1 - \alpha < D \text{ dan } \alpha$$

Bin	Kode-Program	Xi	F(Z)	F(Z)	F(Z)	F(Z)
1	III.A.6	24	0.51340280	0.855878625	0.8333333	0.831746721
2	III.A.17	28	0.26952243	0.183738679	0.1	0.083738679
3	III.A.18	28	0.26952243	0.183738679	0.1	0.083738679
4	III.A.8	31	0.30118795	0.195129637	0.3	0.110870981
5	III.A.11	31	0.30118795	0.195129637	0.3	0.110870981
6	III.A.14	31	0.30118795	0.195129637	0.3	0.110870981
7	III.A.16	31	0.30118795	0.195129637	0.3	0.110870981
8	III.A.28	31	0.30118795	0.195129637	0.3	0.110870981
9	III.A.38	31	0.30118795	0.195129637	0.3	0.110870981
10	III.A.9	33	0.62915383	0.264958122	0.4	0.135498179
11	III.A.9	33	0.62915383	0.264958122	0.4	0.135498179
12	III.A.19	33	0.62915383	0.264958122	0.4	0.135498179
13	III.A.12	36	0.24373307	0.401783342	0.5	0.098216628
14	III.A.13	36	0.24373307	0.401783342	0.5	0.098216628
15	III.A.29	36	0.24373307	0.401783342	0.5	0.098216628
16	III.A.28	38	0.308421583	0.531681847	0.6333333	0.131651466
17	III.A.21	38	0.308421583	0.531681847	0.6333333	0.131651466
18	III.A.22	38	0.308421583	0.531681847	0.6333333	0.131651466
19	III.A.24	38	0.308421583	0.531681847	0.6333333	0.131651466
20	III.A.5	41	0.3384081	0.649377468	0.7666667	0.172291158
21	III.A.7	41	0.3384081	0.649377468	0.7666667	0.172291158
22	III.A.18	41	0.3384081	0.649377468	0.7666667	0.172291158
23	III.A.15	41	0.3384081	0.649377468	0.7666667	0.172291158
24	III.A.2	44	0.36386479	0.777281615	0.8	0.022712381
25	III.A.25	44	0.36386479	0.777281615	0.8	0.022712381
26	III.A.23	49	1.39543191	0.938582338	0.9666667	0.831911571
27	III.A.1	51	1.64838264	0.958164	0.9666667	0.816381148
28	III.A.26	51	1.64838264	0.958164	0.9666667	0.816381148
29	III.A.27	51	1.64838264	0.958164	0.9666667	0.816381148
30	III.A.3	56	2.28876205	0.989718755	1	0.011281247

statistik = 37.8888887

18

0.15

statistik = 2.8871829

$Z^2 = 62.5388195$

Dengan $\alpha = 5\%$

dan $n = 38$

nilai diperoleh tabel = 0.143

sehingga $18 < 1$ tabel

nilai 18 diterima tidak terdapat normal

Lampiran 15

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS III B

Diposisi:

$H_0(\mu)$: data berdistribusi normal

$H_1(\mu)$: data tidak berdistribusi normal

Parameter uji hipotesis awal:

1. Menentukan nilai Z_i

$$Z_i = (x_i - \bar{x}) / s$$

2. Mengetahui $F(Z_i) = \Phi(Z_i)$

3. Mengetahui persentasi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) / n$$

4. Mengetahui $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

5. Ambil harga yang paling besar pada nilai mutlak selisih tersebut $(0, 1)$

kriteria yang digunakan:

$$H_0 \text{ diterima jika } 1 - \alpha < \text{defiasi}$$

No	Kode Peserta	X _i	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)
1	004818	23	-2.30507876	0.010532922	0.0333333	0.022770411
2	004816	20	-1.51835382	0.062916536	0.0666667	0.003750160
3	004818	31	1.86584754	0.143428114	0.2333333	0.089905215
4	004815	31	1.86584754	0.143428114	0.2333333	0.089905215
5	004828	31	1.86584754	0.143428114	0.2333333	0.089905215
6	004822	31	1.86584754	0.143428114	0.2333333	0.089905215
7	004824	31	1.86584754	0.143428114	0.2333333	0.089905215
8	004812	33	0.75481668	0.225173871	0.2666667	0.041493176
9	004814	36	-0.2895264	0.386889231	0.4333333	0.046444061
10	004811	36	-0.2895264	0.386889231	0.4333333	0.046444061
11	004816	36	-0.2895264	0.386889231	0.4333333	0.046444061
12	004819	36	-0.2895264	0.386889231	0.4333333	0.046444061
13	004827	36	-0.2895264	0.386889231	0.4333333	0.046444061
14	004813	38	0.82862046	0.588249772	0.5333333	0.125086413
15	004812	38	0.82862046	0.588249772	0.5333333	0.125086413
16	004814	38	0.82862046	0.588249772	0.5333333	0.125086413
17	004823	38	0.82862046	0.588249772	0.5333333	0.125086413
18	004829	38	0.82862046	0.588249772	0.5333333	0.125086413
19	004838	38	0.82862046	0.588249772	0.5333333	0.125086413
20	004811	41	0.48599184	0.686513175	0.7666667	0.080853522
21	004819	41	0.48599184	0.686513175	0.7666667	0.080853522
22	004813	41	0.48599184	0.686513175	0.7666667	0.080853522
23	004824	41	0.48599184	0.686513175	0.7666667	0.080853522
24	004815	44	0.35138182	0.632824036	0.8333333	0.097925794
25	004817	44	0.35138182	0.632824036	0.8333333	0.097925794
26	004817	44	0.35138182	0.632824036	0.8333333	0.097925794
27	004828	44	0.35138182	0.632824036	0.8333333	0.097925794
28	004818	49	1.72681815	0.957898813	0.9666667	0.008768625
29	004821	49	1.72681815	0.957898813	0.9666667	0.008768625
30	004825	51	2.83782582	0.979176231	1	0.020823769

statistika = 778088867

18

0.125

st deviasi = 6.487318764

\bar{x} = 41.56701089

Dengan $\alpha = 5\%$

dan $n = 30$

maka diperoleh t tabel = 0.181

sehingga $1 - \alpha$ tabel

maka H0 diterima karena terdapat normal

Lampiran 16

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL

KELAS III C

Digaris:

$$Z_i = \frac{y_i - \bar{y}}{s} \sqrt{n}$$

$H_0(1)$: data tidak berdistribusi normal

Pembatasnya sebagai berikut ini:

1. H_0 ditolak jika $Z_i > Z_{\alpha/2}$

2. H_0 ditolak jika $Z_i < -Z_{\alpha/2}$

3. Menghitung parameter Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil sama dengan Z_1

$$S(\hat{\beta}) = (x_1 y_1, x_2 y_2, \dots, x_n y_n)$$

4. Menghitung $F(\hat{\beta}) = S(\hat{\beta})$ kemudian tentukan harga u dan b

5. Ambil harga yang paling besar pada nilai u dan b tentukan (u, b)

Interaksi yang digunakan:

$$H_0: \text{tidak ada interaksi}$$

No	Kelas Perantara	X ₁	Z ₁	F ₁₀	S ₁₀	F ₁₀ -S ₁₀
1	III-C14	26	-1,22380467	0,84244188	0,8333333	0,00910855
2	III-C4	28	-1,4166734	0,8333333	0,1	0,0015188
3	III-C21	28	-1,4166734	0,8333333	0,1	0,0015188
4	III-C7	31	-0,95558263	0,16648040	0,2333333	0,06169467
5	III-C9	31	-0,95558263	0,16648040	0,2333333	0,06169467
6	III-C12	31	-0,95558263	0,16648040	0,2333333	0,06169467
7	III-C28	31	-0,95558263	0,16648040	0,2333333	0,06169467
8	III-C1	33	-0,64661129	0,25829802	0,4	0,141785129
9	III-C2	33	-0,64661129	0,25829802	0,4	0,141785129
10	III-C3	33	-0,64661129	0,25829802	0,4	0,141785129
11	III-C18	33	-0,64661129	0,25829802	0,4	0,141785129
12	III-C17	33	-0,64661129	0,25829802	0,4	0,141785129
13	III-C5	36	-0,18814679	0,42530839	0,5333333	0,167952541
14	III-C16	36	-0,18814679	0,42530839	0,5333333	0,167952541
15	III-C28	36	-0,18814679	0,42530839	0,5333333	0,167952541
16	III-C29	36	-0,18814679	0,42530839	0,5333333	0,167952541
17	III-C6	38	0,11082955	0,54729884	0,7	0,152786149
18	III-C11	38	0,11082955	0,54729884	0,7	0,152786149
19	III-C26	38	0,11082955	0,54729884	0,7	0,152786149
20	III-C27	38	0,11082955	0,54729884	0,7	0,152786149
21	III-C38	38	0,11082955	0,54729884	0,7	0,152786149
22	III-C13	41	0,57429486	0,718804612	0,8333333	0,14558721
23	III-C19	41	0,57429486	0,718804612	0,8333333	0,14558721
24	III-C22	41	0,57429486	0,718804612	0,8333333	0,14558721
25	III-C25	41	0,57429486	0,718804612	0,8333333	0,14558721
26	III-C23	44	1,89375424	0,858272957	0,8666667	0,085488771
27	III-C18	46	1,3467398	0,169401	0,9333333	0,022366188
28	III-C15	49	1,8821398	0,818162156	0,9333333	0,022366188
29	III-C15	49	1,8821398	0,818162156	0,9333333	0,022366188
30	III-C24	49	1,8821398	0,818162156	0,9333333	0,022366188
31	III-C24	51	2,11417534	0,38273867	1,0333333	0,052834663

data asli 37 18 0,355
 sd standar 0,503188154
 ρ^2 0,428733185
 ρ^2
 Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 31$
 maka diperoleh t tabel = 0,128
 sehingga $18 < 1$ tabel
 maka H₀ diterima bahwa terdistribusi normal

Lampiran 17

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL

KELAS III D

Digunakan:

$H_0(t)$: data berdistribusi normal

$H_1(t)$: data tidak berdistribusi normal

Parameter uji hipotesis awal:

1. Menentukan nilai Z_i

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \sqrt{n}$$

2. Menghitung $F(Z_i) = F(Z_i/n)$

3. Menghitung $F_{empiric}(Z_i, Z_2, \dots, Z_n)$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i

$$S(Z_i) = (\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n) \leq Z_i$$

4. Mengambil $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

5. Ambil harga yang paling besar pada nilai mutlak tersebut (D_n)

kriteria yang digunakan:

$$H_0 \text{ diterima jika } D_n < D_{tabel}$$

No	Kode Peserta	X _i	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)
1	III-D-6	26	-1.26146232	0.09980808	0.0666667	0.02214137
2	III-D-9	26	-1.26146232	0.09980808	0.0666667	0.02214137
3	III-D-4	28	-1.38817234	0.082542317	0.1333333	0.050791016
4	III-D-18	28	-1.38817234	0.082542317	0.1333333	0.050791016
5	III-D-2	31	-0.82423736	0.202760180	0.3333333	0.12556221
6	III-D-3	31	-0.82423736	0.202760180	0.3333333	0.12556221
7	III-D-11	31	-0.82423736	0.202760180	0.3333333	0.12556221
8	III-D-17	31	-0.82423736	0.202760180	0.3333333	0.12556221
9	III-D-28	31	-0.82423736	0.202760180	0.3333333	0.12556221
10	III-D-26	31	-0.82423736	0.202760180	0.3333333	0.12556221
11	III-D-1	33	-0.45494712	0.324573623	0.4666667	0.142093044
12	III-D-8	33	-0.45494712	0.324573623	0.4666667	0.142093044
13	III-D-16	33	-0.45494712	0.324573623	0.4666667	0.142093044
14	III-D-24	33	-0.45494712	0.324573623	0.4666667	0.142093044
15	III-D-19	36	0.18498781	0.541887259	0.6	0.0581192241
16	III-D-23	36	0.18498781	0.541887259	0.6	0.0581192241
17	III-D-20	36	0.18498781	0.541887259	0.6	0.0581192241
18	III-D-25	36	0.18498781	0.541887259	0.6	0.0581192241
19	III-D-5	38	0.42423778	0.668773751	0.8333333	0.164559549
20	III-D-7	38	0.42423778	0.668773751	0.8333333	0.164559549
21	III-D-10	38	0.42423778	0.668773751	0.8333333	0.164559549
22	III-D-13	38	0.42423778	0.668773751	0.8333333	0.164559549
23	III-D-14	38	0.42423778	0.668773751	0.8333333	0.164559549
24	III-D-21	38	0.42423778	0.668773751	0.8333333	0.164559549
25	III-D-32	38	0.42423778	0.668773751	0.8333333	0.164559549
26	III-D-15	41	1.89423277	0.969414496	1	0.030585504
27	III-D-22	41	1.89423277	0.969414496	1	0.030585504
28	III-D-12	41	1.89423277	0.969414496	1	0.030585504
29	III-D-25	41	1.89423277	0.969414496	1	0.030585504
30	III-D-29	41	1.89423277	0.969414496	1	0.030585504
31	III-D-27	44	1.59414725	0.94494951	1.0333333	0.08838382
32	III-D-31	49	2.51137272	0.994313148	1.0666667	0.027349513

statistika Z_0 1.8
 statistik deviasi S 5.35764941
 σ^2 28.70546316

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 32$

nilai diperoleh tabel = 0.1566

Selang 18 < Z < 1 tabel

nilai 18 diterima tidak terdapat normal

Lampiran 18

UJI HOMOGENITAS TAHAP AWAL

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$$

H_1 : minimal salah satu varians tidak sama

Pengujian Hipotesis

A. Varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

B. Harga satuan B

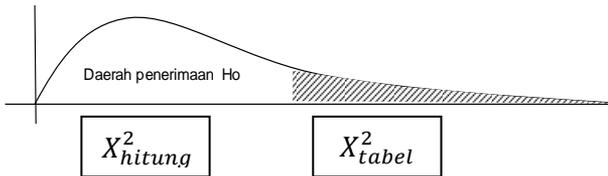
$$B = (\log s^2) \times \sum(n_i - 1)$$

Menggunakan Uji Bartlett dengan rumus:

$$X^2 = (\ln 10)\{B - \sum(n_i - 1)\log S_i\}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$



Tabel Penolong Homogenitas

No.	Kelas			
	III A	III B	III C	III D
1	26	23	26	26
2	28	28	28	26
3	28	31	28	28
4	31	31	31	28
5	31	31	31	31
6	31	31	31	31
7	31	31	31	31
8	31	33	33	31
9	31	36	33	31
10	33	36	33	31
11	33	36	33	33
12	33	36	33	33
13	36	36	36	33
14	36	38	36	33
15	36	38	36	36
16	38	38	36	36
17	38	38	38	36
18	38	38	38	36
19	38	38	38	38
20	41	41	38	38
21	41	41	38	38
22	41	41	41	38
23	41	41	41	38
24	44	44	41	38
25	46	44	41	38
26	49	44	44	41
27	51	44	46	41
28	51	49	46	41
29	51	49	49	41
30	56	51	49	41
31			51	44
32				49
n	30	30	31	32
n-1	29	29	30	31
s²	62.52	41.57	42.45	28.71
$\frac{\sum_{i=1}^n [(n-i+1)(s_i)^2]}{(n-1)s^2}$	1812.97	1205.47	1273.42	889.88
log s²	1.80	1.62	1.63	1.46
(n-1) log s²	52.08	46.94	48.84	45.20

A. Varians gabungan dari semua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$S^2 = \frac{5181,73}{119}$$

$$S^2 = 43,54$$

B. Harga Satuan B

$$B = (\log s^2) \times \sum(n_i - 1)$$

$$B = \log 43,54 \times 119$$

$$B = 1,639 \times 119$$

$$B = 195,03$$

Uji Bartlett dengan statistik Chi-kuadrat

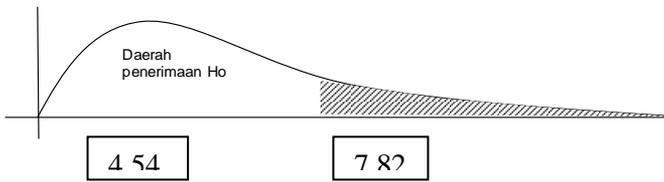
$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (n_i - 1) \log S_i\}$$

$$X^2 = (\ln 10) \times \{195,03 - 193,06\}$$

$$X^2 = 2,30 \times 1,97$$

$$X^2 = 4,54$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 4-3 = 1$ diperoleh $X^2_{tabel} = 7,82$



Karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka empat kelas ini memiliki varians yang **homogen (sama)**.

Lampiran

UJI PERSAMAAN RATA RATA

Hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Pengujian Hipotesis:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima apabila $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$



Tabel Penolong Perbandingan Rata-rata

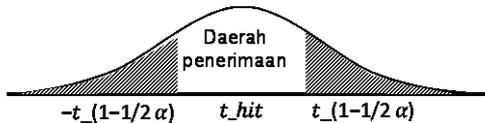
No.	Eksperimen	Kontrol
1	26	23
2	28	28
3	28	31
4	31	31
5	31	31
6	31	31
7	31	31
8	31	33
9	31	36
10	33	36
11	33	36
12	33	36
13	36	36
14	36	38
15	36	38
16	38	38
17	38	38
18	38	38
19	38	38
20	41	41
21	41	41
22	41	41
23	41	41
24	44	44
25	46	44
26	49	44
27	51	44
28	51	49
29	51	49
30	56	51
Jumlah	1139	1136
n	30	30
\bar{x}	37.97	37.87
Varians (s^2)	62.52	41.57
Standar deviasi (s)	7.906711829	6.447311

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

$$S = \sqrt{\frac{(30-1) \times 65.51609 + (30-1) \times 41.5678}{30+30-2}} = 7,21$$

$$t = \frac{37.97 - 37,87}{7.21 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = 0,054$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ diperoleh $t_{(0,975)(58)} = 2,002$



Karena $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} \leq t_{hitung} \leq t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima..

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama.

Lampiran 20

**DAFTAR NILAI *POST-TEST* KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
QS. AL-QARI'AH**

KELAS: III A (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Aisyah Putri Hardiyanti	7	7	6	8	69
2.	Alfi Mazro'atul Ilmi	6	7	6	6	62
3.	Almaira Widya Cakradara	8	8	8	7	77
4.	Amelia Shofiya Anisafitri	6	5	4	5	49
5.	Aura Nurhanyiah Huwaidah	5	6	6	5	55
6.	Berliandra Hasna Chandaningrum	5	3	3	4	38
7.	Bintang Abdilah Dibjana	6	6	6	7	62
8.	Blinda Afra Hanin Mufida	4	4	5	4	43
9.	Danish Riesky Dzaky Nugroho	6	7	6	7	64
10.	Devina Ramadhani	4	4	3	5	39
11.	Dieya Alfa Nawa Tamamihsani	4	4	4	5	44
12.	Dimas Bagus Assalafi	5	5	6	5	53

13.	Distra Maulana Rafa Firdaus	5	6	6	5	54
14.	Farah Putri Herdhan	5	4	4	5	45
15.	Fathia Namira Putri	6	7	7	6	64
16.	Fitria Ayu Septiyani	5	5	4	5	48
17.	Haidar Adam Sulistyو	4	5	4	4	43
18.	Ibrahim Alaric Huga Moeljantoro	4	5	5	4	45
19.	Ilma Fuziyatul Muna	5	5	4	6	50
20.	Keisha Nadira Hifza	6	6	5	6	56
21.	Keyra Farnazza Chalysta Saroso	7	6	5	6	60
22.	Maulida Amrina Rosyada	6	7	7	5	62
23.	MH. Hilal Bayanaka	7	7	7	7	69
24.	Mohammad Noval	7	6	6	6	62
25.	Muhammad Salim Nugroho	6	7	6	6	62
26.	Muhammad Arkanul Ahdan	7	8	7	8	74
27.	Muhammad Faiq Habiburrazaq	7	7	8	7	72
28.	Mutiara Najwa	5	4	5	5	46
29.	Nabil Zainu Najwa	5	5	6	5	53
30.	Nurul Khusna Aulia	5	5	5	5	50

Keterangan:

Panduan Penilaian:

Kurang sekali		Kurang			Baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Membacanya tidak terputus-putus, cepat dan fasih	
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Menerapkan hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat	
		Menerapkan hukum bacaan mad jais munfasil dengan tepat	
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	Mengetahui dan menerapkan makharijul huruf dengan tepat	

Penilaian (Penskoran): Total Nilai Siswa _____ x 100

Total Nilai Maksimal

Lampiran 21

**DAFTAR NILAI *POST-TEST* KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
QS. AL-QARI'AH**

KELAS: III B (Kelas Kontrol)

No.	Nama Siswa	Kriteria				Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Adelia Safiera Vega	4	4	3	3	36
2.	Adisti Meida Anggraini	3	3	5	2	35
3.	Aldi Kurniawan	2	3	3	2	27
4.	Allisya Vanya Nazila	4	3	2	2	28
5.	Amelia Fatimatu Zahra	3	4	3	2	30
6.	Ankana Adena Zahirah Mahsa	3	4	4	3	34
7.	Arsita Dewi Hapsari Putri	5	4	4	5	45
8.	Arya Putra Satria Pamungkas	3	4	4	2	32
9.	Asyelia Zahwa Nandya	4	3	3	4	36
10.	Danendra Harja Adinata	2	3	2	2	23
11.	Desky Nova Kumalarini	3	3	3	3	30
12.	Fayi Qurratu'ain	3	3	3	2	24
13.	Hafizah Rania Nisrina	4	5	4	5	44
14.	Hanis Awalia Putri	4	3	3	4	34

15.	Ilyas Abdullah Said	2	3	2	3	26
16.	La Shiva Bellyana Tysan Nuwal	5	5	4	6	49
17.	Laila Agussalam Safitri	5	3	3	4	38
18.	Luthfi Nur Makiah	4	4	3	5	39
19.	Mahesa Adi Satya	5	5	4	4	45
20.	Miftakhul Latif	3	5	5	3	39
21.	Millati Firosoya Hilya	5	4	5	4	44
22.	Muhammad Agung Kurniawan	4	3	3	4	34
23.	Muhammad Alfi Caesar Rizky M	4	4	4	4	39
24.	Muhammad Arga Karim	3	2	3	3	24
25.	Muhammad Ihlasul Abdillah	6	6	5	6	57
26.	Muhammad Ilyas Maulana	3	3	3	4	31
27.	Muhammad Iqbal Makmun	3	3	2	2	26
28.	Muhammad Rafa Setyawan	4	5	3	3	38
29.	Muhammad Raffa Farindra	3	4	4	3	36
30.	Muhammad Taufiqurrohman	3	4	3	3	32

LEMBAR WAWANCARA

No.	Narasumber	Daftar Pertanyaan
1.	Guru Kelas	Berapakah jumlah total siswa kelas III MI Nashrul Fajar?
		Berapa jumlah siswa per kelas dari kelas IIIA sampai IIID?
		Manakah kelas yang memiliki rata-rata nilai relatif sama?
2.	Guru Mapel Al-Qur'an Hadits	Apa materi yang sedang diajarkan pada siswa?
		Kapan jadwal mengajar mapel Al-Qur'an hadits di kelas III?
		Adakah media atau alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran?

Lampiran 23

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA**

Tulislah pendapat Anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberikan skor pada lembar jawaban sebagai berikut:

Panduan Skor:

SB : 4 K : 2

B : 3 Br: 1

Keterangan:

- a. SB : Jika dalam penilaian Sangat Baik
- b. B : Jika dalam penilaian Baik
- c. K : Jika dalam penilaian Kurang
- d. Br : Jika dalam penilaian Buruk

Daftar Penilaian

No.	Faktor Penilaian	Pilihan Jawaban			
		SB (4)	B (3)	K (2)	Br (1)
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an				

2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid				
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya				

Semarang, 13 Februari 2020

Observer

(Durrotul Ulya)

Lampiran 24

**LEMBAR NILAI OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA**

KELAS: III A (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Faktor Penilaian			Total Skor
		1	2	3	
1.	Aisyah Putri Hardiyanti	3	3	4	10
2.	Alfi Mazro'atul Ilmi	3	4	4	11
3.	Almaira Widya Cakradara	3	3	3	9
4.	Amelia Shofiya Anisafitri	3	4	4	11
5.	Aura Nurhaniyah Huwaidah	3	3	4	10
6.	Berliandra Hasna Chandaningrum	3	3	4	10
7.	Bintang Abdilah Dibjana	3	2	3	8
8.	Blinda Afra Hanin Mufida	3	4	4	11
9.	Danish Riesky Dzaky Nugroho	3	4	2	9
10.	Devina Ramadhani	3	4	4	11
11.	Dieya Alfa Nawa Tamamihsani	3	4	3	10
12.	Dimas Bagus Assalafi	3	3	3	9
13.	Distra Maulana Rafa Firdaus	3	4	2	9
14.	Farah Putri Herdhan	3	3	4	10

15.	Fathia Namira Putri	3	3	3	9
16.	Fitria Ayu Septiyani	3	3	3	9
17.	Haidar Adam Sulistyو	3	3	3	9
18.	Ibrahim Alaric Huga Moeljantoro	3	2	2	8
19.	Ilma Fuziyatul Muna	3	3	4	10
20.	Keisha Nadira Hifza	3	3	3	9
21.	Keyra Farnazza Chalysta Saroso	3	3	3	9
22.	Maulida Amrina Rosyada	3	2	3	8
23.	MH. Hilal Bayanaka	3	2	3	8
24.	Mohammad Noval	3	3	3	9
25.	Muhammad Salim Nugroho	3	4	4	11
26.	Muhammad Arkanul Ahdan	3	2	2	7
27.	Muhammad Faiq Habiburrazzaq	3	3	2	8
28.	Mutiara Najwa	3	4	4	11
29.	Nabil Zainu Najwa	3	4	4	11
30.	Nurul Khusna Aulia	3	3	3	9
31.	Rofie Kaori Aprillia Ekaputri	3	4	4	11
32.	Syasha Tsalitsa Najmaya	3	4	4	11
33.	Tito Azfar Sacio	3	3	3	9
34.	Ukasyah Rafif Ahnaf	3	2	3	8
35.	Zakia Lailatul Muna	3	3	3	9

36.	Muhammad Rafi	2	3	4	9
-----	---------------	---	---	---	---

Keterangan:

No.	Faktor Penilaian	Pilihan Jawaban			
		SB (4)	B (3)	K (2)	Br (1)
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an				
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid				
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya				

Semarang, 13 Februari 2020

Observer

(Durrotul Ulya)

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA**

KELAS: III B (Kelas Kontrol)

No.	Nama Siswa	Faktor Penilaian			Total Skor
		1	2	3	
1.	Adelia Safiera Vega	3	3	3	9
2.	Adisti Meida Angraini	3	2	2	7
3.	Aldi Kurniawan	3	2	2	7
4.	Allisya Vanya Nazila	3	4	3	10
5.	Amelia Fatimatu Zahra	3	2	2	7
6.	Ankana Adena Zahirah Mahsa	3	3	3	9
7.	Arsita Dewi Hapsari Putri	3	4	3	10
8.	Arya Putra Satria Pamungkas	3	4	3	10
9.	Asyelia Zahwa Nandya	3	4	3	10
10.	Danendra Harja Adinata	2	2	2	6
11.	Desky Nova Kumalarini	2	2	2	6
12.	Fayi Qurratu'ain	3	2	2	7
13.	Hafizah Rania Nisrina	3	3	2	8
14.	Hanis Awalia Putri	3	4	3	10

15.	Ilyas Abdullah Said	3	2	2	7
16.	La Shiva Bellyana Tysan Nuwal	2	2	2	6
17.	Laila Agussalam Safitri	3	2	2	7
18.	Luthfi Nur Makiah	3	2	2	7
19.	Mahesa Adi Satya	2	2	3	7
20.	Miftakhul Latif	3	2	2	7
21.	Millati Firoosya Hilya	3	2	2	7
22.	Muhammad Agung Kurniawan	2	2	2	6
23.	Muhammad Alfi Caesar Rizky M	3	2	2	7
24.	Muhammad Arga Karim	3	3	3	9
25.	Muhammad Ihlasul Abdillah	2	2	2	6
26.	Muhammad Ilyas Maulana	2	2	2	6
27.	Muhammad Iqbal Makmun	3	3	3	9
28.	Muhammad Rafa Setyawan	2	2	2	6
29.	Muhammad Raffa Farindra	2	2	2	6
30.	Muhammad Taufiqurrohman	3	3	3	9
31.	Nazilul Fakhri Alfiansyah	3	2	2	8
32.	Novan Arya Saputra	3	2	2	8
33.	Putri Khaylla Arumsari	3	4	3	10
34.	Rafka Bintang Rahadian Nizar	3	2	3	8
35.	Veronica Jassmine Vanelia	2	2	2	6

	Permadi				
36.	Yasirlana Nailarroja	3	4	3	10

Keterangan:

No.	Faktor Penilaian	Pilihan Jawaban			
		SB (4)	B (3)	K (2)	Br (1)
1.	Kelancaran membaca Al-Qur'an				
2.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid				
3.	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya				

Semarang, 13 Februari 2020

Observer

(Durrotul Ulya)

Lampiran 26

LEMBAR VALIDASI MEDIA *BIG BOOK* TAJWID

LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA
"MEDIA *BIG BOOK* TAJWID"

PANDUAN NILAI:

Kurang Sekali		Kurang			Baik			Baik Sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No.	Aspek	Kriteria	Nilai	Alasan Penilaian/Saran
1.	Pewarnaan	Kombinasi warna menarik	9	
2.	Ilustrasi	Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	8	
3.	Kata dan bahasa	Pola kalimat jelas	10	
		Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca	10	
4.	Cerita	Cerita singkat (10-15 halaman)	9	
		Jalan cerita mudah dipahami	9	

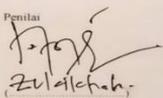
Kesimpulan

Layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di MI Nashrul Fajar tanpa revisi	
Layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di MI Nashrul Fajar dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran di MI Nashrul Fajar	

Kritik dan saran mengenai Media Pembelajaran *Big Book* Tajwid

1. Beri Nama Penulis / Pengarang
2. Bunikan kalimat baru
3. Beri contoh supaya lebih lengkap selaras dgn ilustrasi
4. Tambah / Lengkapi halaman.

Semarang, 10 Februari 2020

Penilai

Zulailah,

Lampiran 28

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS KONTROL (III B)

Hipotesis:

$H_0(D)$: data berdistribusi normal

$H_1(D)$: data tidak berdistribusi normal

Pernyataan pengujian hipotesis: $\alpha = 0,05$

1. Menentukan nilai Z_1

$$Z_1 = (x_i - \bar{x}) / s$$

2. Hitung nilai $F(1-\alpha) = F(0,95; 29; 2)$

3. Menghitung persentasi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1

$$S(x_i) = (\text{banyaknya } x_1, x_2, \dots, x_i) / n$$

4. Hitung selisih $F(x_i) - S(x_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya

5. Ambil harga yang paling besar pada nilai di masing-masing tersebut. $(0, 0)$

ketentuan yang digunakan:

$$H_0 \text{ diterima jika } L < K, \text{ dan } L < K$$

No	Grade Peserta	x_i	Z_i	$F(x_i)$	$S(x_i)$	$ F(x_i) - S(x_i) $
1	K-10	29	-1,81797	0,033133	0,033333	0,000200263
2	K-12	31	-1,57727	0,057367	0,066667	0,00929949
3	K-15	33	-1,31036	0,093993	0,1	0,006007004
4	K-3	34	-1,28624	0,11777	0,133333	0,015563763
5	K-22	35	-1,02086	0,182317	0,166667	0,015650503
6	K-11	36	-0,92725	0,177552	0,2	0,022448479
7	K-5	37	-0,79535	0,213262	0,266667	0,053404167
8	K-26	37	-0,79535	0,213262	0,266667	0,053404167
9	K-4	38	-0,6648	0,253889	0,3	0,04611578
10	K-22	40	-0,40809	0,363172	0,333333	0,029738569
11	K-30	41	-0,27374	0,392142	0,366667	0,025405285
12	K-2	42	-0,34539	0,462992	0,466667	0,023674604
13	K-8	42	-0,34539	0,462992	0,466667	0,023674604
14	K-29	42	-0,34539	0,462992	0,466667	0,023674604
15	K-6	43	-0,01304	0,4948	0,533333	0,038535311
16	K-24	43	-0,01304	0,4948	0,533333	0,038535311
17	K-14	44	0,117318	0,586296	0,6	0,053304217
18	K-28	44	0,117318	0,586296	0,6	0,053304217
19	K-1	45	0,24767	0,597805	0,666667	0,068861407
20	K-17	45	0,24767	0,597805	0,666667	0,068861407
21	K-9	46	0,378023	0,647293	0,8	0,152706296
22	K-18	46	0,378023	0,647293	0,8	0,152706296
23	K-20	46	0,378023	0,647293	0,8	0,152706296
24	K-23	46	0,378023	0,647293	0,8	0,152706296
25	K-21	51	1,029787	0,988445	0,833333	0,015131715
26	K-13	52	1,16214	0,877804	0,9	0,0229959
27	K-19	52	1,16214	0,877804	0,9	0,0229959
28	K-7	55	1,551198	0,989573	0,966667	0,027083732
29	K-16	55	1,551198	0,989573	0,966667	0,027083732
30	K-25	63	2,594021	0,995257	1	0,004068195

rata-rata $\bar{x} = 43$

standar deviasi $s = 7,671488$

$s^2 = 58,85172$

Dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$

nilai kritis tabel $L_{tabel} = 0,163$

Sehingga $L < L_{tabel}$

nilai H_0 diterima kelas tersebut normal

Lampiran 29

UJI HOMOGENITAS TAHAP AKHIR

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 :: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{\frac{1}{2}-\alpha, (n_1-1), (n_2-1)}$

Tabel Penolong Homogenitas

No.	Eksperimen	Kontrol
1	79	45
2	73	42
3	86	34
4	60	38
5	65	37
6	48	43
7	70	55
8	54	42
9	73	46
10	48	29
11	54	36
12	62	31
13	63	52
14	55	44
15	73	33
16	57	55
17	52	45
18	52	46
19	60	52
20	65	46
21	69	51
22	70	40
23	77	46
24	71	43
25	73	63
26	81	37
27	80	35
28	57	44
29	64	42
30	59	41
Jumlah	1950	1293
n	30	30
\bar{x}	65.00	43.10
Varians (s^2)	107.10	58.85
Standar deviasi (s)	10.34907959	7.671488

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

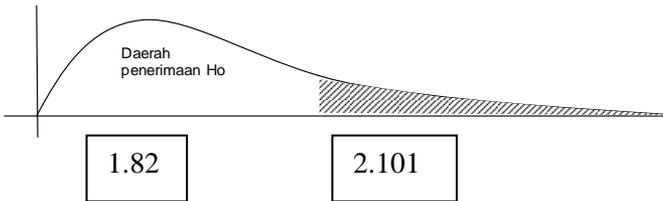
$$F = \frac{107.1034}{58.85172} = 1,82$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = n_1 - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$dk \text{ penyebut} = n_2 - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$F_{(0,025)(29;29)} = 2.101$$



Karena $F_{hitung} \leq F_{(0,025)(29;29)}$ maka dapat disimpulkan kedua kelas tersebut memiliki varians yang **homogen (sama)**.

Lampiran 30

UJI PERBEDAAN RATA-RATA

Hipotesis:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

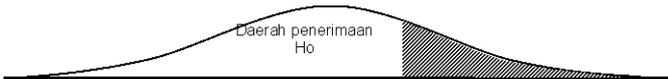
$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Pengujian Hipotesis:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Tabel Penolong Perbandingan Rata-rata

No.	Eksperimen	Kontrol
1	79	45
2	73	42
3	86	34
4	60	38
5	65	37
6	48	43
7	70	55
8	54	42
9	73	46
10	48	29
11	54	36
12	62	31
13	63	52
14	55	44
15	73	33
16	57	55
17	52	45
18	52	46
19	60	52
20	65	46
21	69	51
22	70	40
23	77	46
24	71	43
25	73	63
26	81	37
27	80	35
28	57	44
29	64	42
30	59	41
Jumlah	1950	1293
n	30	30
\bar{x}	65.00	43.10
Varians (s^2)	107.10	58.85
Standar deviasi (s)	10.34907959	7.67148774

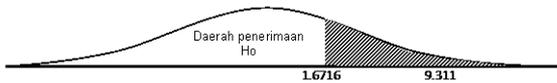
Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

$$S = \sqrt{\frac{(30-1) \times 107.103 + (30-1) \times 58.852}{30+30-2}} = 9,11$$

$$t = \frac{65.00 - 43.10}{9.11 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = 9,311$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 30 + 30 - 2 = 58$ diperoleh

$$t_{(0,95)(58)} = 1,67155$$



Karena $t_{hitung} = 9,311 > t_{tabel} = 1,671$, maka t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Sehingga dapat disimpulkan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata nilai kelas kontrol.

Lampiran 31

**FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN
PENELITIAN**



Kegiatan observasi



Kegiatan *Pre-Test* kelas kontrol (Kelas III B)



Kegiatan *Pre-Test* kelas eksperimen (Kelas III A)



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen



Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol



Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol





Kegiatan *Post Test* di kelas kontrol



Kegiatan *Post Test* di kelas eksperimen

MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* TAJWID



MAD THABI'I

Mad Thabi'i adalah fathah diikuti alif, kasroh diikuti ya, damah diikuti wawu. Panjang mad adalah satu alif atau dua harakat.

2

MAD WAJIB

MUTASHIL

Mad Wajib Mutashil adalah Mad Thabi'i bertemu hamzah dalam satu kalimat. Panjang Mad $2\frac{1}{2}$ alif atau 5 harakat.

3

MAD JAIZ

MUNFASIL

Mad Jaiz Munfashil adalah Mad Thabi'i bertemu hamzah di lain kalimat. Panjang Mad adalah $2\frac{1}{2}$ alif atau 5 harakat.

4





LEMBAR HASIL UJI LABORATORIUM



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamba Kemaja 2 Gd. 2 Lbh. MPK Terpadu Lt. 11 ☎ 7612191 Fax: 7611187 Semarang 50182

PENELITI : DURROTUL ULYA
NIM : 1603096119
JURUSAN : PGMI
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TAJWID
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS III MI NASHRUL
FAJAR SEMARANG

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

- H_0 : Varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
 H_1 : Varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
 H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

- H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Membaca Al- Qur'an	Eksperimen	30	65.0000	10.34908	1.88947
	Kontrol	30	43.1000	7.67149	1.40062

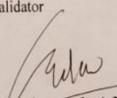


Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	4.670	.035	9.311	58	.000	21.90000	2.35199	17.19199	26.60801
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			9.311	53.479	.000	21.90000	2.35199	17.18350	26.61650

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,035. Karena sig. = 0,035 < 0,05, maka H_0 DITOLAK, artinya kedua varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.
2. Karena tidak identiknya varians rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris kedua (*Equal variances not assumed*), yaitu $t_{hitung} = 9,311$.
3. Nilai $t_{tabel} (58,0,05) = 1,671$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 9,311 > t_{tabel} = 1,671$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kemampuan membaca al-qur'an peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 11 Maret 2020
Validator


Riska Ayu Ardani, M.Pd.
NIP. 199307262019032020

Lampiran 34

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-5237/un.10.3/15/pp.00.9/12/2019

Semarang, 19 Desember 2018

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Durrotul Ulya
NIM : 1603096119
Judul : "PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS 3 DI MI NASHRUL FAJAR"

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag**

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Solikhah, M.Ag, M.Pd
497601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang, 50185 Telepon 024-7601293, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 646/Un.10.3/D.1/PP.00.9/01/2020 Semarang, 28 Januari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Durrotul Ulya

NIM : 1603096119

Yth.

Kepala MI Nashrul Fajar

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr,Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Durrotul Ulya

NIM : 1603096119

Alamat : Desa Balongmulyo, RT. 09 RW. 04, Kec. Kragan, Kab. Rembang

Judul Skripsi : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TAJWID
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG"**

Pembimbing : **Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag**

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai bulan Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wasalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Juhaidi, M.Ag

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN RISET



YAYASAN TAQWAL ILAH
“MI NASHRUL FAJAR”

Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tunggur Raya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019
Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN
Nomor: 08/ MI NF/P/III/2020

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang Nomor : B-646/Un.10.3/D.1/PP.00.9/01/2020, tanggal
28 Januari 2020, tentang mohon ijin riset.

Perihal : Permohonan Ijin Riset.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : DURROTUL ULYA
NIM : 1603096119
Program studi : S 1 / PGMI
Judul Skripsi : * Pengaruh Penggunaan Media Big Book Tajwit Terhadap
Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas III MI
Nashrul Fajar Kota Semarang*

Telah mengadakan Penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang pada tanggal 6 sampai dengan 20 Februari 2020*.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Maret 2020

Kepala

Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004



Lampiran 38

SERTIFIKAT TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Harko KM 02 Kampus II Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
Email: ldc@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-3469/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

This is to certify that

DURROTUL ULYA
Date of Birth: May 25, 1998
Student Reg. Number: 1603096119

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On July 3rd, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 42
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 410

Semarang, July 9th, 2019



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number: L20191913

* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Durrotul Ulya
2. Tempat & Tanggal Lahir : Rembang, 25 Mei 1998
3. Alamat Rumah : Ds. Balongmulyo rt. 09 rw.
04, Kec. Kragan, Kab. Rembang
4. No. HP : 087831215035
5. E-mail : ulyadurroh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN Balong Mulyo
2. MTs Nahjatus Sholihin
3. MA Al Anwar
4. UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non Formal

1. Madin Al Aziziyah Balong Mulyo
2. Tsanawiyah Nahjatus Sholihin